

## SKRIPSI

### PENGARUH *PROFITABILITAS DAN LEVERAGE* TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA



PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE

2025

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP  
MANAJEMEN LABA PADA BANK UMUM SYARIAH YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



**OLEH**

**HAYATI**  
**NIM: 2120203862202054**

Skripsi sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Akuntansi Syariah (S.Akun) pada Program Studi Akuntansi  
Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut Agama Islam Negeri  
(IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2025**

**PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Pengaruh *Profitabilitas* dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Nama Mahasiswa : Hayati

NIM : 2120203862202054

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B-1717/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing : Dr. H. Mukhtar Yunus, Lc., M.Th.I. (.....*Dayan*.....)

NIP : 19700627 200501 1 005

Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Muzalifah Muhammadun, M.A*z*  
NIP. 19710208 200112 2 002

## PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh *Profitabilitas* dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Nama Mahasiswa : Hayati

NIM : 2120203862202054

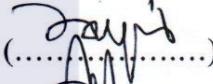
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Akuntansi Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Nomor: B-1717/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2024

Tanggal Kelulusan : 24 Juli 2025

Disahkan oleh Komisi Penguji

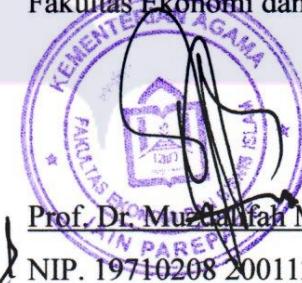
Dr. H. Mukhtar Yunus, Lc., M.Th.I. (Ketua) 

Dr. Abdul Hamid, S.E., M.M. (Anggota) 

Sahrani. M.E., AWP. (Anggota) 

Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Muqarrif Muhamadun, M.Ag,  
NIP. 19710208 200112 2 002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى الْهُدَى  
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare. Shalawat dan Taslim semoga senantiasa tercurah dan terlimpah keharibaan junjungan Rasulullah Muhammad SAW, Nabi yang membawa kita dari alam kejahiliyaan menuju alam kedamaian.

Rasa syukur dan bahagia yang tiada hentinya penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibuku tercintah Timang dan almarhum Ayah tersayang Tuo, yang selalu menjadi sumber kekuatan dalam setiap langkah penulis, terima kasih atas setiap doa yang tak pernah putus, atas kasih sayang yang tulus, serta pengorbanan yang tidak pernah terhitung. Segala jerih payah, perjuangan, dan keberhasilan ini saya persembahkan sebagai wujud cinta dan rasa hormat penulis, serta saudara ku yang selalu memberikan semangat, nasehat, dukungan, dan doa-doanya sehingga penulis berusaha sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas akhir ini tepat pada waktunya.

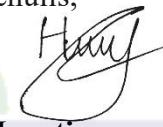
Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari dosen pembimbing. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. H. Mukhtar Yunus, Lc., M.Th.I. Atas segala bimbingan dan bantuannya dalam penyusunan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini juga banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah berusaha menjadikan IAIN Parepare menjadi kampus yang lebih baik dan maju.
2. Ibu Prof Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdiannya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa (i) IAIN Parepare.
3. Bapak Sulkarnain, M.Si. selaku Pembimbing Akademik penulis selama 8 semester ini memberikan arahannya sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.
4. Ibu Rini Purnamasari, S.E., M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah.
5. Bapak Dr. Abdul Hamid, S.E., M.M. dan Ibu Sahrani. M.E., AWP. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan arahan kepada penulis.
6. Bapak dan Ibu dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah meluangkan waktunya untuk mendidik dan memberikan ilmu pengetahuannya selama proses perkuliahan di IAIN Parepare.
7. Bapak, Ibu, dan Kakak Staf admin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis selama studi di IAIN Parepare.
8. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama studi di IAIN Parepare.
9. Pihak Bursa Efek Indonesia cabang Makassar beserta stafnya yang telah membantu dan mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
10. Kepada Salmi dan Asrah, teman sekamar yang selalu memberikan dukungan, semangat, serta kebersamaan yang berarti selama masa studi.
11. Kepada sahabat-sahabat tercinta, Aisyah, Aina, dan Haisa, yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik penulis. Terima kasih atas kebersamaan, doa, dukungan, dan semangat hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa tulisan ini jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan penulis yang tidak luput dari kesalahan, sehingga penulis dengan segala kerendahan dan keterbukaan hati mengharapkan kritik serta saran yang dapat membangun demi perbaikan skripsi ini. Penulis juga berharap, skripsi ini mampu memberikan manfaat bagi semua pihak.

Parepare, 5 Mei 2025

Penulis,



Havati

NIM: 2120203862202054



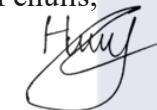
## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Hayati  
NIM : 2120203862202054  
Tempat/Tgl. Lahir : Buttu Batu, 11 Januari 2002  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh *Profitabilitas* dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 05 Mei 2025

Penulis,



Hayati

NIM: 2120203862202054

## ABSTRAK

*Hayati Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Manajemen Laba pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Dibimbing oleh bapak Mukhtar Yunus)*

Di tengah perkembangan dunia usaha yang semakin pesat, laporan keuangan menjadi alat penting dalam pengambilan keputusan perusahaan. Salah satu isu krusial dalam penyusunan laporan keuangan adalah praktik manajemen laba, yang dapat terjadi akibat konflik kepentingan antara manajer dan pemilik perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap manajemen laba pada bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan populasi 4 bank umum syariah yang terdaftar di bursa efek indonesia selama periode 2021-2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, sehingga diperoleh 3 bank umum syariah dengan 9 sampel penelitian. Teknik analisis data menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics versi 22* dan *Microsoft Excel*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Nilai  $T_{hitung}$  sebesar  $-0,964$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,372$ . Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi *profitabilitas* ( $X_1$ ) terhadap manajemen laba adalah nilai  $sig. 0,372 > 0,05$  dan nilai  $T_{hitung} -0,964 < 2,447$  maka hipotesis alternatif ( $H_1$ ) ditolak. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba dengan nilai  $T_{hitung}$  sebesar  $2,833$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,030$ . Nilai ini lebih besar dari  $T_{tabel}$  sebesar  $2,447$  ( $2,833 > 2,447$ ), dan tingkat signifikansi lebih kecil dari  $0,05$  ( $0,030 < 0,05$ ). Berdasarkan hasil uji F dalam penelitian ini diperoleh nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi di bawah  $0,05$ , yang berarti bahwa variabel independen *profitabilitas* dan *leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Kata Kunci:** *Profitabilitas, Leverage, Manajemen Laba*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
PEDOMAN LITERASI .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A.    Latar Belakang Masalah.....	1
B.    Rumusan Masalah .....	6
C.    Tujuan Penelitian.....	6
D.    Manfaat Penelitian .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	9
A.    Tinjauan Penelitian Relevan.....	9
B.    Tinjauan Teori .....	13
1. <i>Agency theory</i> (Teori Agensi).....	13
2.    Profitabilitas .....	14
3.    Leverage.....	18
4.    Manajemen Laba .....	21
5.    Laporan Keuangan .....	26
6.    Laporan Tahunan .....	28
7.    Bank Syariah .....	29

C. Kerangka Pikir .....	36
D. Hipotesis Penelitian.....	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	41
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	41
C. Populasi dan Sampel .....	42
D. Teknik Pengumpulan Dan Pengolahan Data.....	43
E. Defenisi Operasional Variabel.....	44
F. Instrumen Penelitian.....	46
G. Teknik Analisis Data .....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	52
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	52
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	55
C. Pengujian Hipotesis.....	61
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	65
BAB V PENUTUP.....	73
A. Simpulan .....	73
B. Saran.....	73
C. Keterbatasan .....	74
DAFTAR PUSTAKA .....	75
LAMPIRAN .....	80

## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 3.1	Populasi Penelitian	42
Tabel 3.2	Sampel Penelitian	43
Tabel 4.1	Hasil Perhitungan ROA Pada Bank Umum Syariah	52
Tabel 4.2	Hasil Perhitungan DAR Pada Bank Umum Syariah	53
Tabel 4.3	Hasil Perhitungan DACC Pada Bank Umum Syariah	54
Tabel 4.4	Statistik Deskriptif	55
Tabel 4.5	Uji Normalitas	56
Tabel 4.6	Uji Heteroskedastisitas	58
Tabel 4.7	Uji Multikolinearitas	59
Tabel 4.8	Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson	60
Tabel 4.9	Uji Regresi Linear Berganda	61
Tabel 4.10	Uji Hipotesis Secara Parsial (T)	62
Tabel 4.11	Pengujian Secara Simultan (F)	64
Tabel 4.12	Uji Koefisien Determinasi ( $r^2$ )	65

## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pikir	32



**DAFTAR LAMPIRAN**

No	Judul Lampiran	Halaman
1	Hasil Perhitungan ROA	81
2	Hasil Perhitungan DAR	81
3	Hasil Perhitungan Manajemen Laba	82
4	Laporan Keuangan	95
5	Surat Penetapan Pembimbing	119
6	Surat Permohonan Izin Penelitian	120
7	Surat Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal	121
8	Surat Persetujuan Izin Penelitian di Bursa Efek Indonesia	122
9	Biodata Penulis	123

## PEDOMAN LITERASI

### 1. Transliterasi

#### a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Shad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	đ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ť	te (dengan titik)

			dibawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda(’).

### b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monostong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	Fathah	A	A
ـ	Kasrah	I	I
ـ	Dhomma	U	U

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa

gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َيْ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
ُوْ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كِيف : Kaifa

حُول : Haula

c. ***Maddah***

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
َا /َيْ	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ِيْ	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
ُوْ	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مَات : *māta*

رَمَى : *ramā*

قَيْل : *qīla*

يموت : *yamūtu*

**d. *Ta Marbutah***

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- a. *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- b. *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

**e. *Syaddah (Tasydid)***

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ׁ—), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْمَاءُ : *nu“ima*

عَدْوَاءُ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah بِيَ, maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيُّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيُّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

#### f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ل (alif lam *ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy- syamsu*)

الْزَلْزَلُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

#### g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah

terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *Umirtu*

#### **h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia**

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Fī ẓilāl al-qur'an*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab*

#### **i. *Lafz al-Jalalah* (الله)**

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِيْنُ اللَّهِ *Dīnullah*

بِ اللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmatillāh*

#### j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhi bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadan al-ladhi unzila fih al-Qur‘an*

*Nasir al-Din al-Tusī*

*Abū Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama

terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

*Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rūsīd, ditulis menjadi: Ibnu Rūsīd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rūsīd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu Naṣr Ḥamīd Abū Zāid, ditulis menjadi: Abū Zāid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zāid, Naṣr Ḥamīd Abū).*

## 2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subḥānahū wa ta‘āla</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>‘alaihi al- sallām</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	= Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	= صفحه
دم	= بدون
صلع	= صلی اللہ علیہ وسلم
ط	= طبعة
بن	= بدون ناشر

الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor).

Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Di tengah perkembangan dunia usaha yang semakin pesat, laporan keuangan menjadi media penting yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam pengambilan keputusan.<sup>1</sup> Laporan keuangan dapat menunjukkan apakah sebuah perusahaan memiliki kinerja yang bagus atau tidak sehingga dapat membantu stakeholder untuk membuat keputusan. Agar berguna bagi pemakai informasi laporan keuangan maka kualitas laporan keuangan perlu dijaga.<sup>2</sup>

Informasi laba yang terdapat dalam laporan keuangan merupakan hal yang amat penting bagi pihak manajemen untuk dikondisikan dengan cara melakukan pemilihan proses akuntansi agar dapat disesuaikan dengan harapan. Strategi ini dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan. Manajemen laba merupakan hal yang menarik untuk diteliti karena hal ini dapat mencerminkan kondisi dimana perilaku pihak manajemen dalam mengelola laba dalam laporan keuangan untuk dilaporkan. Laporan keuangan yang menjadi suatu media penghubung antara manajemen dengan pemilik perusahaan tidak akan mampu sepenuhnya mencerminkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya apabila pihak manajemen perusahaan memainkan angka-angka akuntansi yang disajikan, terlebih lagi pihak manajemen melakukan tindakan tersebut guna memenuhi tujuan tertentu. Upaya-upaya yang dilakukan oleh manajer guna mempengaruhi informasi keuangan dengan tujuan tertentu merupakan tindakan manajemen laba. Manajemen laba adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh pihak manajemen yang menaikkan atau menurunkan laba yang dilaporkan dari unit yang menjadi tanggungjawabnya

---

<sup>1</sup> Ianatut Thalabah, “Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019,” 2021, 1–5.

<sup>2</sup> Wahyuddin Abdullah dan Nurul Ainun, “Implementasi Nilai-Nilai Islam dalam Manajemen Laba Efisien Perbankan Syariah di Indonesia,” Al-Ulum 17, no. 1 (2017): 65–85, <https://doi.org/10.30603/au.v17i1.120>.

yang tidak mempunyai hubungan dengan kenaikan atau penurunan profitabilitas perusahaan untuk jangka panjang.<sup>3</sup> Tindakan manajemen laba yang dilakukan manajemen akan menyebabkan masalah bagi pemakai laporan keuangan, terutama stakeholders. Manajemen laba timbul dari konflik kepentingan antara pemilik (prinsipal) dan manajemen (agen) sebagai dampak dari persoalan keagenan.

Menurut Obida & Demikhab menyatakan bahwa manajemen laba didefinisikan sebagai manipulasi laporan keuangan yang dilakukan oleh manajer untuk mendapatkan bonus atau kompensasi.<sup>4</sup> Manajemen laba adalah suatu praktik dalam menjalankan manajemen informasi oleh agen berhubungan dengan laba.<sup>5</sup> Kemudian earnings manipulation merupakan tindak pelanggaran terhadap prinsip akuntansi untuk menghasilkan kinerja keuangan perusahaan sesuai kepentingan manajer atau perusahaan. Tindakan ini dipandang sebagai perilaku yang tidak etis karena dapat menyesatkan pengguna laporan keuangan dan perekonomian akan melemah jika manipulasi tersebut ditemukan dikemudian hari. Tujuan manajemen laba adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pihak tertentu walaupun dalam jangka panjang tidak terdapat perbedaan laba kumulatif perusahaan dengan laba yang dapat diidentifikasi sebagai suatu keuntungan.<sup>6</sup> Dari pengertian di atas dapat dilihat bahwa manajemen laba melibatkan manipulasi laporan keuangan untuk mencapai tujuan tertentu, baik itu untuk mendapatkan keuntungan pribadi, menyesatkan pengguna laporan keuangan, atau meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

---

<sup>3</sup> Nurul Ainun, “Praktik Manajemen Laba Efisien dan Kesesuaian Nilai-Nilai Islam pada Perbankan Syariah di Indonesia,” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1967, 5–24.

<sup>4</sup> Obida dan Demikhab, “Manajemen Laba : Perspektif Islam Siti Normala Syekh Obida” 2, no. 1 (2011): 77–89.

<sup>5</sup> Felicia Chrisantha dan Sugi Suhartono, “Financial Distress sebagai Determinan, Pemediasi dan Pemoderasi dari Praktik Manajemen Laba,” *Jurnal Bina Akuntansi* 9, no. 2 (2022): 126–49, <https://doi.org/10.52859/jba.v9i2.217>.

<sup>6</sup> Herman Darwis, “Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Governnace sebagai Pemoderasi,” *Jurnal Keuangan dan Perbankan* 16, no. 1 (2012): 45–55.

Sanksi dan ancaman pidana penjara terhadap pelaku manipulasi dalam sektor perbankan diatur dalam beberapa pasal di undang-undang terkait. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan. Pada Pasal 49 ayat (1): Setiap anggota dewan komisaris, direksi, pegawai bank, atau pihak lain yang menyebabkan laporan bank tidak benar atau menyesatkan dapat dihukum penjara maksimal 10 tahun dan denda maksimal Rp200 miliar. Dan Pasal 49 ayat (2): Jika tindakan tersebut merugikan pihak lain atau nasabah, ancaman pidananya adalah penjara maksimal 15 tahun dan denda maksimal Rp200 miliar.<sup>7</sup>

Manajemen laba didorong oleh ambisi para manajer agar melindungi perusahaan dari kondisi yang tidak tepat, misalnya dengan menutupi masalah keuangan perusahaan. Modifikasi laporan keuangan diberitakan beberapa kali terjadi dalam dunia perbankan di Indonesia. Beberapa peneliti telah menunjukkan secara empiris bahwa industri perbankan memiliki manajemen laba. Penelitian Nurul Ainun menunjukkan bahwa salah satu perusahaan perbankan syariah di Indonesia melakukan praktik manajemen laba efisien secara rutin. Dimana dalam praktik manajemen laba, manajer mengkomunikasikan informasi tentang profitabilitas perusahaan, yang belum diolah dalam basis pendapatan dan manajemen laba memberi manajer suatu fleksibilitas untuk melindungi diri mereka sendiri dan perusahaan dalam mengantisipasi kejadian-kejadian yang tak terduga untuk keuntungan semua pihak yang terlibat dalam kontrak.

Contoh kasus perbankan yang melakukan praktik manajemen laba yang terjadi di Indonesia pada PT. Bank Lippo Tbk yang memberikan laporan berbeda ke publik dan manajemen BEJ. Dalam laporan keuangan yang disampaikan ke publik disebutkan total aktiva perseroan Rp 24 triliun dan laba bersih Rp 98 miliar. Namun dalam laporan ke BEJ total aktiva perusahaan berubah menjadi

---

<sup>7</sup> [https://id.m.wikisource.org/wiki/Undang-Undang\\_Republik\\_Indonesia\\_Nomor\\_10\\_Tahun\\_1998](https://id.m.wikisource.org/wiki/Undang-Undang_Republik_Indonesia_Nomor_10_Tahun_1998). (16 November 2024, pukul: 22:05)

Rp 22,8 triliun rupiah dan perusahaan merugi bersih Rp1,3 triliun. Perbedaan laporan keuangan itu segera memunculkan kontroversi dan polemik, manajemen beralasan perbedaan itu terjadi karena ada penurunan asset dari Rp 2,393 triliun menjadi Rp 1,420 triliun. Akibatnya pada keseluruhan neraca terjadi penurunan tingkat kecukupan modal atau capital adequacy ratio (CAR) dari 24,77% menjadi 4,23%. Namun beberapa pihak menduga perbedaan laporan keuangan terjadi karena ada manipulasi yang dilakukan manajemen. Dugaan itu beralasan karena agunan yang dijadikan asset berasal dari kelompok Lippo.<sup>8</sup> Tidak hanya dalam dunia perbankan, manipulasi laporan keuangan juga terjadi pada perusahaan-perusahaan lain, seperti PT Hanson International Tbk diduga melakukan rekayasa laporan keuangan dengan mengubah data keuangan tahun 2016. Salah satu modus yang digunakan adalah tidak melaporkan utang secara benar, sehingga kondisi keuangan perusahaan terlihat lebih sehat dari kenyataan. Akibat manipulasi ini, publik dan investor tidak mendapatkan informasi yang akurat, yang seharusnya menjadi dasar dalam pengambilan keputusan investasi.<sup>9</sup>

Salah satu faktor yang mempengaruhi dan menjadi motivasi manajer untuk melakukan manajemen laba, mulai dari profitabilitas dan leverage. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama satu periode waktu tertentu. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba akan meningkat. Hubungan antara profitabilitas dengan manajemen laba adalah ketika profitabilitas yang dihasilkan kecil pada periode waktu tertentu maka akan memicu perusahaan untuk melakukan manajemen laba. Leverage merupakan rasio antara total kewajiban dengan total modal. Leverage mempunyai hubungan dengan praktik manajemen laba, dimana investor akan melihat rasio leverage perusahaan yang terkecil karena rasio leverage mempengaruhi dampak risiko yang akan terjadi.

<sup>8</sup> <https://tangselxpress.com/2024/07/01/kasus-laporan-ganda-bank-lippo-analisis-pelanggaran-etika-dan-implikasinya/>

<sup>9</sup> <https://money.kompas.com/read/2020/01/15/160600526/jejak-hitam-pt-hanson-international-manipulasi-laporan-keuangan-2016?page=all>

Jadi, semakin kecil rasio leverage suatu perusahaan maka semakin kecil pula risikonya, begitu juga sebaliknya. Dengan cara ini ketika perusahaan mempunyai rasio leverage yang tinggi maka perusahaan cenderung akan melakukan praktik manajemen laba, karena perusahaan terancam tidak bisa memenuhi kewajibannya dengan membayar hutangnya tepat pada waktunya.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini, nilai profitabilitas diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA). ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Sedangkan nilai leverage di ukur menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR). DAR adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur proporsi aset suatu perusahaan yang dibiayai dengan menggunakan dana pinjaman (hutang).

Beberapa hasil penelitian terdahulu seperti penelitian Fitri, Anggita dan Anny (2019), Ayu dan Vinola (2017) yang menyatakan ROA berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Namun berbeda dengan hasil penelitian Ianatut Thalabah (2021), Rina dan Anna (2019) menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Pada penelitian Dilla Febria (2020) menyatakan bahwa hasil yang diperoleh yaitu leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Penelitian yang dilakukan Diana Savitri dan Denies Priantinah (2019) menyatakan bahwa hasil Leverage berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba.

Peneliti menggunakan objek penelitian pada bank umum syariah karena perbankan merupakan sektor yang diharapkan memiliki prospek cukup cerah di masa mendatang, masyarakat Indonesia saat ini dalam kegiatan ekonominya tidak lepas dari layanan jasa perbankan dan perusahaan perbankan memiliki peran penting dalam perolehan pendapatan negara.

---

<sup>10</sup> Rahmi Anisya, et. all “Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021),” *Akuntansi dan Manajemen* 18, no. 2 (2023): 29–41, <https://doi.org/10.30630/jam.v18i2.231>.

Dari penelitian-penelitian terdahulu menghasilkan pendapat yang berbeda sehingga penulis bermaksud untuk meneliti kembali pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap manajemen laba dengan menggunakan data sampel yang baru. Untuk objek penelitian penulis mengambil sampel perusahaan bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan web resmi bank umum syariah.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Leverage berpengaruh terhadap manajemen laba bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Profitabilitas dan Leverage berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap manajemen laba bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh leverage terhadap manajemen laba bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap manajemen laba bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, maka manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. **Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan pengetahuan mengenai ilmu ekonomi dan dapat mengembang wawasan dan pengetahuan sebagai sumber referensi nantinya dapat memberikan informasi secara teoritis maupun empiris kepada orang-orang yang ingin mengerjakan penelitian di kemudian hari serta penelitian ini dapat menambah sumber pustaka.

2. **Secara Praktis**

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. **Bagi Penulis**

Dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian, dan berguna untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana.

- b. **Bagi investor**

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi para investor dalam mempertimbangkan keputusan yang berkaitan dengan penanaman investasi yang akan dilakukan pada suatu perusahaan. Terutama dalam menilai kualitas laba perusahaan tersebut. Diharapkan investor benar-benar melakukan analisis yang mendalam mengenai keadaan perusahaan, karena dikhawatirkan tindakan manajemen laba yang

dilakukan oleh perusahaan menyimpang dari hal yang wajar sehingga dikemudian hari dapat membahayakan investasi yang ditanam investor



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan hasil penelitian relevan berfungsi sebagai pendukung untuk penelitian yang akan dilakukan serta sebagai bahan perbandingan terhadap penelitian sebelumnya, baik dari segi kelebihan maupun kekurangannya. Hal ini juga bertujuan untuk memperkuat argumen penulis. Dalam konteks ini, penulis memilih dua penelitian terkait dengan tema yang diangkat untuk dicantumkan pada tinjauan hasil penelitian terdahulu.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sherly Joe dan Suriani Ginting (2022) dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. Secara Parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba namun Leverage dan Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.<sup>11</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Sherly Joe dan Suriani Ginting yaitu kedua berfokus pada manajemen laba sebagai variabel yang di pengaruhi dan penelitian menggunakan perusahaan perbankan yang

---

<sup>11</sup> Sherly Joe dan Suriani Ginting, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 10, no. 3 (2022): 567–74, <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i3.1505>.

terdaftar di bursa efek indonesia, sehingga keduanya berfokus pada sektor yang sama. Perbedaan dari penelitian ini, penelitian sebelumnya melibatkan berbagai variabel seperti Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba, sedangkan penelitian ini hanya membahas variabel Profitabilitas, Leverage dan Manajemen Laba.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Felicia Benedicta Dan Ricky A. Mulyana (2022) dengan judul “Manajemen Laba Dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen laba dan faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa leverage, tax planning dan pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan ukuran perusahaan, komite audit, dewan komisaris independen, dan independensi auditor tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.<sup>12</sup>

Persamaan penelitian Felicia Benedicta Dan Ricky A. Mulyana sama-sama berfokus pada manajemen laba sebagai variabel yang di pengaruhi. Penelitian juga menggunakan Bursa Efek Indonesia sebagai sumber data untuk perusahaan yang di teliti. Perbedaan peneliti sebelumnya berfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan penelitian ini menggunakan bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Hesty dan Aisyah (2023) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage terhadap Manajemen Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode

---

<sup>12</sup> Benedicta dan Mulyana, “Manajemen Laba dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya pada Perusahaan Manufaktur di BEI,” E-Jurnal Akuntansi TSM 2, no. 4 (2022): 687–96, <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v2i4.1866>.

2017-2021". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Manajemen Laba dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan leverage berpengaruh terhadap manajemen laba secara parsial dan simultan, Ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba. Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh leverage terhadap manajemen laba.<sup>13</sup>

Persamaan penelitian yang dilakukan Hesty dan Aisyah dengan penelitian ini, kedua penelitian berfokus pada profitabilitas, leverage dan manajemen laba di perusahaan yang terdaftar di BEI. Perbedaan utama terletak adalah dimana penelitian yang dilakukan menggunakan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi dan perusahaan yang di teliti perusahaan Property dan Real Estate yang pada periode 2017-2021, sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan perbankan syariah pada periode 2021-2023.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Arfandi (2022) dengan judul "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Retail Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2020)". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Retail Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian pada penelitian ini menunjukkan bahwa hasil pada uji parsial (uji T) tersebut kepemilikan manajerial berpengaruh

---

<sup>13</sup> Hesty Aisyah, "Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Manajemen Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi," *Ekono Incentif* 17, no. 2 (2023): 71–83, <https://doi.org/10.36787/jei.v17i2.1145>.

terhadap manajemen laba, leverage berpengaruh terhadap laba manajemen, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) membuktikan bahwa kepemilikan manajerial, leverage, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.<sup>14</sup>

Persamaan penelitian yang dilakukan Arfandi dengan penelitian ini sama-sama membahas manajemen laba. Perbedaannya terletak pada variabel independen yang digunakan Financial Distress dan meneliti di sektor industri manufaktur pada periode 2015-2019 sedangkan penelitian ini menggunakan variabel independen profitabilitas dan leverage.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Fify Nesia, Setia Hamid, dan Agung Slamet (2024) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Barang Konsumsi Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Barang Konsumsi Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di BEI. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Berdasarkan uji ANOVA, variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan variabel likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Arfandi, Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Retail Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 2022, <https://repository.buddhidharma.ac.id/1624/0Ahttp://repository.buddhidharma.ac.id/1624/3/BAB V.pdf>.

<sup>15</sup> Izzati, et. all “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Barang Konsumsi Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021,” Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia 4, no. 1 (2024): 241–65, <https://doi.org/10.32477/jrabi.v4i1.950>.

Persamaan yaitu Profitabilitas, Leverage sebagai variabel independen dan Manajemen Laba sebagai variabel dependen. Perbedaan peneliti menggunakan perusahaan manufaktur, seangkan penelitian ini menggunakan perusahaan perbankan syariah.

## B. Tinjauan Teori

### 1. *Agency theory* (Teori Agensi)

*Agency theory* atau teori agensi pertama kali dikemukakan oleh Michael C, Jensen dan William H. Meckling pada tahun 1976. Teori Agensi ialah hubungan antara dua individu, yaitu pihak prinsipal dan pihak agen. Pihak prinsipal merupakan pihak yang menginstruksikan pihak manajemen.<sup>16</sup> Yang dimaksud dengan principal adalah pemilik perusahaan atau pemegang saham, sedangkan agent adalah manajer perusahaan. Hubungan agensi terjadi ketika principal (pemegang saham) memberikan wewenang kepada agent (manajemen) untuk mengambil keputusan dalam menjalankan perusahaan. Hubungan antara principal dan agent ini dapat mengarah pada terjadinya asimetri informasi.<sup>17</sup>

Hubungan agensi terjadi ketika pemegang saham (principal) memberikan wewenang kepada manajemen (agent) untuk mengambil keputusan dalam perusahaan. Namun, hubungan ini dapat menyebabkan asimetri informasi, di mana manajemen memiliki informasi lebih banyak dibandingkan pemegang saham, berpotensi menimbulkan konflik kepentingan.

Asimetri informasi antara manajemen (agen) dengan pemilik (principal) dapat memberikan kesempatan kepada manajer untuk melakukan

<sup>16</sup> Purba Rahima, *Teori Akutansi: sebuah Pemahaman untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi Cetakan, Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 7, 2023.

<sup>17</sup> Laras Clara Intia dan Azizah Nur Siti, "Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, dan Dewan Pengawas Syariah terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia," *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi* 7, no. 2 (2021): 46–59, <https://doi.org/10.25134/jrka.v7i2.4860>.

manajemen laba (earnings management) dalam rangka menyesatkan pemilik mengenai kinerja ekonomi perusahaan.<sup>18</sup>

Timbulnya manajemen laba dijelaskan dengan teori keagenan. Teori keagenan mengimplikasikan adanya asimetri informasi antara manajer sebagai agen dan pemilik (pemegang saham) sebagai principal. Asimetri informasi muncul ketika manajer lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan dengan pemegang saham dan stakeholder lainnya. Asimetri informasi antara manajer dengan pemilik memungkinkan manajer untuk melakukan manajemen laba. Dalam kondisi asimetri seperti ini perlu ada orang ketiga sebagai penengah antara manajer dan pemegang saham yang berperan untuk mengontrol atau sebagai mediator yang mengawasi kinerja agen agar sesuai dengan harapan dan keinginan principal. Auditor merupakan pihak yang dianggap mampu menjembatani kepentingan pihak prinsipal (share-holder) dan pihak manajer (agent) dalam mengelola keuangan perusahaan.<sup>19</sup>

## 2. Profitabilitas

### a. Pengertian Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.<sup>20</sup> Analisis profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan dari neraca dan laporan laba rugi yang disajikan perusahaan.

### b. Tujuan Rasio Profitabilitas

<sup>18</sup> Ujiyantho dan Pramuka, “Mekanisme Corporate Governance , Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan,” Simposium Nasional Akuntansi X <https://ww> (2007).

<sup>19</sup> Dwi Intansari Desi, “Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Kualitas Audit, dan Tax Planning terhadap Manajemen Laba,” Pharmacognosy Magazine 75, no. 17 (2021): 399–405.

<sup>20</sup> Sumarsan Thomas, *Manajemen Keuangan, Konsep dan Aplikasi*, Ekonisia, 2021.

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun pihak luar perusahaan yaitu:

- 1) Pengukuran dan perhitungan laba yang diterima perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Sebagai perbandingan posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Digunakan untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Sebagai penilai besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Digunakan dalam pengukuran produktivitas dan seluruh dana perusahaan yang digunakan modal sendiri maupun modal pinjaman.
- 6) Mengukur produktivitas dari keseluruhan dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

c. Manfaat Rasio Profitabilitas

Terdapat beberapa manfaat rasio profitabilitas dalam perusahaan yang diperoleh yaitu sebagai berikut:<sup>21</sup>

- 1) Dapat mengetahui secara pasti laba/keuntungan dari perusahaan dalam periode tertentu.
- 2) Sebagai tolak ukur dalam penilaian yang dilakukan bank atau investor kepada perusahaan.
- 3) Bermanfaat untuk mengetahui dan memahami efisiensi dari sebuah bisnis.
- 4) Bagi pihak manajer rasio ini akan menjadi acuan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan.
- 5) Sebagai tolak ukur bagi para trader saham dalam menilai apakah saham perusahaan layak dibeli atau tidak.

d. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

---

<sup>21</sup> Aning Fitriana, *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan, Akademi Keuangan & Perbankan Riau (AKBAR) Pekanbaru*, 2024.

Jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan perusahaan menurut Kasmir (2015) sebagai berikut:<sup>22</sup>

1) Net Profit Margin (Profit Margin on Sales)

Rasio ini digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan. Rumus yang digunakan untuk menghitung net profit margin sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

Jumlah laba yang diperoleh merupakan faktor yang penting dalam menilai profitabilitas perusahaan apakah perusahaan tersebut mampu mencapai tujuan yang ditetapkan. Bagi para investor, profitabilitas menjadi tolak ukur untuk menanamkan modal pada perusahaan. Semakin tinggi profit yang dihasilkan, maka semakin meningkat harga jual perusahaan.

2) Return On Asset (ROA)

Rasio ini menunjukkan return atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI mengukur tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasi, selain itu juga menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan akan hasil pengembalian investasi baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Rumus yang digunakan untuk menghitung return on investment sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

<sup>22</sup> Pipit Buana Sari dan Handriyani Dwilita, *Financial Management*, 2019.

3) Return On Equity (ROE)

Rasio ini digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri, semakin tinggi rasio ini maka akan semakin baik. Rumus yang digunakan untuk menghitung return on equity sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

4) Earning Per Share of Common Stock

Rasio ini disebut juga sebagai rasio nilai buku yang digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio ini menunjukkan tingkat keuntungan bersih untuk setiap lembar saham. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Rumus untuk menghitung earnig per share sebagai berikut:

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

5) Return on Capital Employed (ROCE)

ROCE adalah rasio profitabilitas yang mengukur keuntungan perusahaan dari modal yang digunakan dalam bentuk persentase. Modal yang dimaksud merupakan ekuitas suatu perusahaan ditambah dengan kewajiban yang tidak lancar atau total aset dikurangi dengan kewajiban lancar. ROCE ini mencerminkan efisiensi dan profitabilitas modal atau investasi perusahaan.

$$ROCE = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak dan Bunga}}{\text{Total Asset} - \text{Kewajiban}} \times 100\%$$

6) Rasio Pengembalian Penjualan (Return on Sales Ratio)

Rasio pengembalian penjualan merupakan jenis rasio profitabilitas yang bisa menampilkan tingkat keuntungan perusahaan setelah pembayaran variabel produksi. Variabel tersebut diantaranya adalah upah pekerja, bahan baku, dan hal lainnya yang berhubungan dengan biaya produksi barang atau jasa sebelum dikurangi pajak dan bunga. Maka rumus rasio profitabilitas untuk menghitung ROS perusahaan adalah:

$$\text{Return On Sales Ratio} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak dan Bunga}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

3. Leverage

a. Pengertian Rasio Leverage

Rasio Leverage adalah hubungan antara utang perusahaan terhadap modal maupun aset. Rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (*equity*).

b. Manfaat Rasio Leverage

Manfaat rasio Leverage:<sup>23</sup>

- 1) Untuk menganalisi kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.

---

<sup>23</sup> Darmawan, *Analisis Laporan Keuangan*, 2019.

- 2) Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya yang bersifat tetap.
- 3) Untuk menganalisis keseimbangan antara lain aktiva khususnya aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- 4) Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
- 5) Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.
- 6) Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
- 7) Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri.

Initinya dengan analisis rasio leverage, perusahaan akan mengetahui beberapa hal berkaitan dengan penggunaan modal sendiri dan modal pinjaman serta mengetahui rasio kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya.

#### c. Jenis-jenis Leverage

Ukuran leverage yang sering digunakan diantaranya *Debt Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Long-term Debt to Equity Ratio*, *Time interest earned ratio*, dan *Cash Coverage Ratio*.<sup>24</sup>

##### 1) *Debt to asset Ratio*

Mengukur proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiayai aktiva perusahaan. Debt ratio menunjukkan besarnya risiko keuangan. Semakin tinggi nilai DAR, semakin beresiko suatu perusahaan dari sisi keuangannya.

---

<sup>24</sup> Siswanto Ely, *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*, 2021.

$$Debt to Asset Ratio \frac{Total Hutang}{Total Aset} \times 100\%$$

2) *Debt to Equity Ratio (DER)*

Menunjukkan proporsi ekuitas dalam menjamin hutang total. DER juga menunjukkan besarnya risiko keuangan. Semakin tinggi nilai DER semakin tinggi risiko perusahaan mengalami kebangkrutan.

$$Debt to Equity Ratio \frac{Total Hutang}{Total Ekuitas} \times 100\%$$

3) *Long-term Debt to Equity Ratio*

Mengukur besar kecilnya penggunaan utang jangka panjang dibandingkan modal sendiri. LDER juga menunjukkan besarnya risiko keuangan suatu perusahaan.

$$Longterm Debt to Equity Ratio \frac{LDT}{Total Equity} \times 100\%$$

4) *Time interest earned ratio*

Menunjukkan kemampuan perusahaan membayar beban tetap berupa bunga dengan menggunakan EBIT yang dimiliki.

$$Time interest earned ratio \frac{EBIT}{Interest} \times 100\%$$

5) *Cash Coverage Ratio*

Cash Coverage Ratio menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan membayar beban tetap berupa bunga dengan menggunakan EBIT + Depr.

$$\text{Cash Coverage Ratio} = \frac{EBIT + Depresiasi}{Interest} \times 100\%$$

#### 4. Manajemen Laba

Manajemen laba merupakan tindakan manajer untuk meningkatkan (mengurangi) laba yang dilaporkan saat ini atas suatu unit dimana manajer bertanggung jawab, tanpa mengakibatkan peningkatan (penurunan) profitabilitas ekonomis jangka panjang unit tersebut.

Manajemen laba terjadi ketika eksekutif suatu badan usaha menggunakan kebijakan dalam menyusun laporan keuangan dan membentuk transaksi untuk mengubah laporan keuangan. Tujuannya adalah memanipulasi besaran laba yang dilaporkan kepada para pemegang saham dan mempengaruhi hasil perjanjian yang bergantung pada angka-angka akuntansi yang dilaporkan.<sup>25</sup> Beberapa pengertian manajemen laba Menurut para ahli:

Menurut Healy dan Wahlen, manajemen laba terjadi ketika manajer menggunakan pertimbangannya dalam menyusun laporan keuangan yang dapat membuat mislead pada pemangku kepentingan mengenai kondisi mendasar yang ada dalam suatu perusahaan.<sup>26</sup> Earnings management (manajemen laba) adalah suatu tindakan yang mengatur laba sesuai dengan yang dikehendaki oleh pihak tertentu atau terutama oleh manajemen perusahaan (company

<sup>25</sup> Sulisyanto, *Buku Manajemen Laba*, 2015.

<sup>26</sup> Healy Wahlen, "A Review of the Earnings Management Literature and Its Implications for Standard Setting," SSRN Electronic Journal, no. November (1998), <https://doi.org/10.2139/ssrn.156445>.

management). Tindakan earnings management sebenarnya didasarkan oleh berbagai tujuan dan maksud-maksud yang terkandung didalamnya. Manajemen laba adalah suatu proses yang disengaja, dengan batasan standar akuntansi keuangan untuk mengarahkan pelaporan laba pada tingkat tertentu.

Manajemen laba dapat disimpulkan sebagai tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk mempengaruhi laporan keuangan melalui berbagai metode akuntansi atau kebebasan dalam menyusun laporan. Tujuan dari praktik ini adalah untuk mengatur laba yang dilaporkan sesuai dengan keinginan manajemen, tanpa mengubah kondisi ekonomi sebenarnya perusahaan, baik untuk kepentingan internal maupun eksternal.

#### a. Bentuk Manajemen Laba

Manajemen laba memberikan kepada manajer untuk melindungi diri mereka dan perusahaan dalam mengantisipasi kejadian-kejadian yang tak terduga untuk keuntungan pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak, ada empat pola dalam manajemen laba diantaranya yaitu: taking a bath, income minimization, income maximization dan income smoothing.<sup>27</sup>

##### 1) Taking a Bath

Terjadinya taking a bath yaitu karena pada perusahaan terjadi periode stress atau terjadinya reorganisasi seperti adanya pengangkatan CEO baru. Bila perusahaan harus melaporkan laba yang tinggi, maka manajer merasa dipaksa untuk melaporkan laba yang tinggi, sehingga mengakibatkan manajer akan melakukan tindakan penghapusan terhadap aset dengan harapan laba yang akan datang dapat meningkat.

##### 2) Income Minimization

Bentuk ini hampir sama dengan “taking a bath”, namun lebih sedikit bebas, karena dilakukan sebagai alasan politis pada saat periode laba

<sup>27</sup> Zainal Said, et. all "Manajemen Laba : suatu Perspektif Islam dan Pembuktian Empiris, 2019.

perusahaan berada dalam kondisi yang baik (cukup tinggi) dengan cara mempercepat penghapusan terhadap aset tetap dan aset tak berwujud serta mengakui pengeluaran-pengeluaran yang ada sebagai beban. Contohnya pada pengeluaran untuk research and development.

3) Income Maximization

Bentuk income maximization memiliki tujuan untuk melaporkan net-income yang tinggi guna mendapatkan bonus yang lebih besar. Sehingga perusahaan yang melakukan pelanggaran perjanjian utang mungkin akan memaksimalkan pendapatan. Jadi income maximization dilakukan pada saat laba menurun.

4) Income Smoothing

Perataan laba merupakan normalisasi laba yang dilakukan secara sengaja untuk mencapai trend atau level tertentu.

b. Rumus manajemen Laba

Rumus yang digunakan untuk menghitung Manajemen Laba sebagai variable y adalah rumus model Modified Jones sebagai berikut:<sup>28</sup>

a. Menghitung total akrual:

$$TACC_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

b. Menghitung nilai akrual menggunakan persamaan regresi linier sederhana atau Ordinary Least Square (OLS):

$$\frac{TACC_{it}}{A_{it-1}} = \beta_1 \left( \frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left( \frac{\Delta REV_{it} - \Delta REV_{it-1}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left( \frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + e$$

<sup>28</sup> Atin Tis dan Pujiono, "Analisis Laba Bersih dan Manajemen Laba Model Jones Dimodifikasi untuk Keputusan Investasi pada Sektor Agrikultur di BEI Setelah Implementasi Full IFRS," Owner 6, no. 3 (2022): 1580–90, <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.940>.

- c. Dengan koefisien regresi diatas, maka nilai nondiscretionary accrual:

$$NDA_{it} = \beta_1 \left( \frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left( \frac{\Delta REV_{it} - REV_{it-1}}{A_{it-1}} - \frac{\Delta REC_{it} - REC_{it-1}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left( \frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + e$$

- d. Menghitung discretionary accrual untuk ukuran manajemen laba:

$$DACC_{it} = \frac{TACC_{it}}{A_{it} - 1} - NDA_{it}$$

Keterangan:

$TACC_{it}$	: Total accruals perusahaan perbankan
$NI_{it}$	: Laba bersih
$CFO_{it}$	: Arus kas operasi pada perusahaan
$A_{it} - 1$	: Total aktiva perusahaan perbankan
$\Delta REV_{it}$	: Pendapatan tahun sekarang
$\Delta REV_{it} - 1$	: Pendapatan tahun sebelumnya
$\Delta REC_{it}$	: Piutang tahun sekarang
$\Delta REC_{it} - 1$	: Piutang tahun sebelumnya
$PPE_{it}$	: Aset tetap perusahaan
$\beta_1$	: Koefisien ukuran perusahaan
$\beta_2$	: Koefisien perubahan pendapatan
$\beta_3$	: Koefisien nilai aset tetap
$e$	: Eror
$DACC_{it}$	: Discretionary accruals perusahaan perbankan
$TACC_{it}$	: Total accruals perusahaan perbankan

$NDA_{it}$  : Nondiscretionary accruals perusahaan perbankan

### c. Motivasi Manajemen Laba

Scott (2011) berpendapat bahwa ada beberapa faktor yang dapat memotivasi manajer dalam melakukan tindakan manajemen laba, diantaranya adalah sebagai berikut.

- 1) Motivasi Rencana Bonus (Bonus Scheme) Para manajer yang bekerja pada perusahaan yang menerapkan rencana bonus akan berusaha mengatur laba yang dilaporkannya dengan tujuan dapat memaksimalkan jumlah bonus yang akan diterimanya.
- 2) Motivasi Politik (Political Motivations) Menyatakan bahwa suatu perusahaan dengan skala besar dan industri strategis cenderung untuk menurunkan laba terutama pada saat periode kemakmuran yang tinggi. Upaya ini dilakukan dengan harapan memperoleh kemudahan serta fasilitas dari pemerintah.
- 3) Motivasi Perpajakan (Taxation Motivations) Menyatakan bahwa perpajakan merupakan salah satu motivasi mengapa perusahaan mengurangi laba yang dilaporkan. Dengan tujuan agar dapat meminimalkan jumlah pajak yang harus dibayar.
- 4) Motivasi Kontrak Utang Jangka Panjang (Debt Covenants Motivations) Menyatakan bahwa kontrak utang jangka panjang akan membuat para manajer cenderung untuk memilih metode akuntansi yang dapat memindahkan laba periode mendatang ke periode berjalan dengan harapan dapat mengurangi kemungkinan perusahaan mengalami pelanggaran terhadap kontrak utang.

## 5. Laporan Keuangan

### a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan tersebut. Laporan keuangan juga akan menentukan langkah apa yang dilakukan perusahaan sekarang dan ke depan, dengan melihat berbagai persoalan yang ada baik kelemahan maupun kekuatan yang dimilikinya.<sup>29</sup> Laporan keuangan diolah dari ratusan atau ribuan transaksi-transaksi dengan cara yang sistematis dengan suatu dasar tertentu.<sup>30</sup>

### b. Tujuan Laporan Keuangan

IAS 1 menetapkan tujuan laporan keuangan “tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas yang berguna untuk berbagai pengguna dalam membuat keputusan ekonomi”. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil dari pengelolaan sumber daya oleh manajemen yang dipercayakan kepadanya.<sup>31</sup>

### c. Bentuk-bentuk Laporan Keuangan

Beberapa bentuk-bentuk laporan keuangan dalam perusahaan sebagai berikut:<sup>32</sup>

#### 1) Neraca

Neraca adalah laporan yang sistematis tentang aktiva, hutang serta modal dari suatu perusahaan pada suatu saat tertentu. Neraca merupakan suatu daftar dari aktiva-aktiva, utang-utang dan modal dari suatu

<sup>29</sup> Matdio Siahaan, *Buku Ajar Analisa Laporan Keuangan*, Politeknik Negeri Ujung Pandang, 2021.

<sup>30</sup> Sri Wahyuni Nur, *Etika Profesi Akuntansi*, 2022.

<sup>31</sup> Neslom lam dan peter Lau, *Akuntansi Keuangan: Perspektif IFRS* Edisi 2, n.d.

<sup>32</sup> Herispon, *Analisis Laporan Keuangan (Financial Statement Analysis)* Akademi Keuangan & Perbankan Riau, *Analisis Laporan Keuangan*, 2018.

kesatuan usaha pada suatu tanggal / periode tertentu. Jadi tujuan neraca adalah untuk menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada suatu tanggal tertentu, biasanya pada waktu dimana buku-buku ditutup dan ditentukan sisanya pada suatu akhir tahun fiskal atau tahun kalender, dan neraca ini Bering disebut "balance sheet".

## 2) Laporan Laba /Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang menggambarkan kinerja aktivitas perusahaan untuk periode tertentu dengan meringkasnya menjadi hasil usaha perusahaan bisa berupa laba atau rugi yang timbul dari kegiatan usaha dan aktivitas lainnya, sedangkan periode laporan bisa saja disajikan dalam bulanan, triwulan, semesteran atau tahunan.

## 3) Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal adalah laporan yang berisi seberapa banyak modal awal telah bertambah ataupun berkurang selama periode tertentu. Perubahan modal ini terjadi dapat karena adanya laba atau rugi usaha, pengambilan pribadi dari pemilik maupun penambahan modal pemilik.

## 4) Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas adalah laporan yang menggambarkan penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode tertentu. Laporan arus kas memberi gambaran penggunaan kas pada tiga aktivitas dari sebuah perusahaan yang berhubungan dengan pemasukan dan pengeluaran kas.<sup>33</sup>

## 5) Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah sebuah informasi maupun catatan tambahan yang ditambahkan untuk memberi penjelasan kepada pembaca atas laporan keuangan. Hal terkandung dalam catatan atas

---

<sup>33</sup> Andi Ayu Frihatni, *Akuntansi Keuangan Tingkat Menengah*, 2022.

laporan keuangan adalah penyusutan laporan keuangan yang dipilih dan dipakai terhadap peristiwa dan transaksi yang diwajibkan tetapi tidak disajikan, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas. Informasi diperlukan dalam rangka penyajian secara wajar.

## 6. Laporan Tahunan

Laporan tahunan merupakan laporan atas kegiatan dan pencapaian perusahaan dalam satu tahun.<sup>34</sup> Laporan tahunan terdiri dari laporan keuangan dan informasi naratif perusahaan Menurut surat edaran OJK tahun 2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, informasi naratif laporan tahunan terdiri dari laporan direksi, laporan dewan komisaris, analisis dan pembahasan manajemen, serta informasi naratif lainnya yang menggambarkan perusahaan secara keseluruhan.

Perusahaan sebagai suatu entitas bisnis tentu saja akan berusaha untuk membangun image yang bagus sehingga akan dilirik oleh pihak eksternal. Salah satu cara yang digunakan perusahaan adalah dengan memperlihatkan laba yang meningkat dan bagus dari waktu ke waktu. Bagi kebanyakan pihak eksternal, laba yang bagus dan meningkat dari suatu perusahaan akan membuat perusahaan tersebut diminati untuk melakukan kegiatan investasi, karena dengan begitu investor juga akan merasakan keuntungan dari laba yang diperoleh perusahaan tersebut. Namun disisi internal perusahaan, laba yang meningkat secara signifikan dari waktu ke waktu akan menunjukkan peningkatan pajak perusahaan yang meningkat secara signifikan juga seiring dengan peningkatan laba. Dengan begitu, laba suatu perusahaan akan mempunyai pengaruh yang berbeda tergantung pengguna laporan tahunan perusahaan. Oleh sebab itu, untuk mengelola tingkat laba perusahaan akan melakukan manajemen laba.

---

<sup>34</sup> Taswan, *Akuntansi Perbankan*, 2019.

## 7. Bank Syariah

### a. Pengertian Bank Syariah

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah.<sup>35</sup> Prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah.<sup>36</sup>

Sesuai UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan ('adl wa tawazun), kemaslahatan (maslahah), universalisme (alamiyah), serta tidak mengandung gharar, maysir, riba, zalim dan obyek yang haram. Selain itu, UU Perbankan Syariah juga mengamanahkan bank syariah untuk menjalankan fungsi sosial dengan menjalankan fungsi seperti lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (nazhir) sesuai kehendak pemberi wakaf (wakif).<sup>37</sup>

Akuntansi dalam hukum Islam berhubungan dengan pengakuan, pengukuran dan pencatatan transaksi dan pengungkapan hak dan kewajiban secara adil.<sup>38</sup> Seperti tercantum dalam Q.S. Al-Baqoroh/ 2: 282:

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 282 yang berbunyi:

<sup>35</sup> Pasal 1 angka '6' UU No. 21 Tahun 2008 *Tentang Perbankan Syariah*

<sup>36</sup> Wiroso, *Produk Perbankan Syariah*, 2007.

<sup>37</sup> Fatira, et. all *Buku Ajar Bank Syariah*, 2024.

<sup>38</sup> Rifqi Muhammad, "Landasan Teori Akuntansi Syariah," *EKMA4482/Modul 1*, 2015, 1–50, <http://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/EKMA4482-M1.pdf>.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَاءَنْتُم بِدِينِ إِلَيْ أَجَلٍ مُسَمًّى فَأَكْتُبُوهُ وَلَا يَكُتبُ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعُدْلِ وَلَا يَأْبُ كَاتِبٌ أَنْ يَكُتبَ كَمَا عَلِمَ اللَّهُ فَلَا يَكُتبُ وَلَا يُمْلِلُ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلَا يَنْقُضُ اللَّهُ رَبُّهُ وَلَا يَبْخَسُ مِنْهُ شَيْئًا

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya. Hendaklah ia menulis. Hendaklah orang yang berhutang itu mengimla’kan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah, Tuhanmu. Janganlah ia mengurangi sedikitpun dari hutangnya,” Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. Al- Muthaffifin/ 83: 1-3:<sup>39</sup>

Ayat di atas menjelaskan tentang mengajarkan pentingnya keterbukaan, kejujuran, dan ketakwaan dalam transaksi utang-piutang, serta kewajiban untuk mencatat dan menuliskan transaksi tersebut dengan adil dan benar. Ayat ini menekankan prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam transaksi keuangan, yang sangat relevan dengan pengelolaan keuangan dalam bank umum syariah.

Profitabilitas yang baik dalam bank syariah harus dicatat dengan akurat dan transparan. Ayat ini mengingatkan kita untuk mencatat setiap transaksi utang-piutang dengan benar dan tidak mengurangi nilai utang tersebut. Begitu pula dalam pengelolaan laba bank syariah, di mana keuntungan yang tercatat harus sesuai dengan kenyataan dan tidak boleh ada manipulasi atau pengurangan yang bertentangan dengan prinsip syariah. Hal ini sejalan dengan pentingnya transparansi dalam laporan keuangan yang mencerminkan kondisi keuangan yang sesungguhnya. Profitabilitas yang dicapai oleh bank syariah tidak hanya berdasarkan prinsip memperoleh keuntungan semata, tetapi juga dengan menjaga integritas dalam mencatat

<sup>39</sup> Surah Al-Baqarah, Ayat 282

transaksi dan laba. Dalam ayat ini menegaskan bahwa bank harus memastikan bahwa laporan laba yang dihasilkan adalah benar dan sesuai dengan prinsip syariah.

Ayat ini mengingatkan bahwa setiap pihak yang terlibat dalam transaksi harus bertakwa kepada Allah dan tidak boleh melakukan kecurangan atau pengurangan dari hak orang lain. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surat Al-Mutaffifin ayat 1-3 yang berbunyi:

وَيَأْلِمُ لِلْمُطَّغِفِينَ ۝ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفِفُونَ ۝ وَإِذَا  
كَالُوْهُمْ أَوْ وَزَنُوْهُمْ يُخْسِرُونَ ۝

Terjemahnya:

“Celakalah bagi orang-orang (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi, dan apabila mereka menimbang atau menakar untuk orang lain, mereka kurangi

#### b. Prinsip dan Nilai dalam Bank Syariah

Prinsip syariah adalah prinsip hukum islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.<sup>40</sup> Perbankan Syariah telah dibangun untuk mendorong umat Islam dan masyarakat Muslim dalam menggunakan uang untuk kepentingan yang konsisten dengan prinsip-prinsip Syariah Islam. Perbankan ini sekarang menjadi sarana yang penting dalam menarik simpanan dari para pemilik dana yang menginginkan untuk menginvestasikan dana melalui cara dan sarana yang sesuai dengan prinsip Syariah. Beberapa cara dan sarana ditunjukkan dengan adanya beberapa fitur produk meliputi pelarangan riba, bagi hasil usaha, dan beberapa sarana investasi lainnya, serta upaya untuk menghindari aktivitas aktivitas yang

<sup>40</sup> Pasal 1 angka ‘12’ UU No. 2 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah

melanggar larangan Allah SWT. Oleh karena itu, upaya Perbankan Syariah untuk menarik calon investor harus senantiasa mengedepankan unsur kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Syariah serta selalu informasi yang jelas kepada shareholder, nasabah penabung, dan pihak lain yang menginvestasikan dananya di Perbankan Syariah.<sup>41</sup> Ada tiga prinsip utama nilai-nilai Islam yang dijadikan landasan filosofi bagian perbankan syariah yaitu keadilan dan kebenaran (Justice and equity, al Adilah), kejujuran (honesty, Ash-Asidq), dan kemaslahatan.

### 1) Keadilan dan Kebenaran

Setiap akad (transaksi) harus benar-benar memperhatikan rasa keadilan dan dapat menghindari perasaan tidak adil (Dzalim), oleh karenanya harus ada saling ridho dari masing-masing pihak kita, tidak diperkenankan memakan harta orang lain dengan cara yang batil, kecuali dengan jumlah jual beli sehingga ridha (dalam hal ini jual beli ijarah menjadi salah satu produk primadona perbankan syariah).<sup>42</sup>

### 2) Kejujuran

Kejujuran merupakan hal yang harus dilakukan oleh setiap manusia dalam berbagai segi kehidupan termasuk dalam bermuamalah kejujuran menjadi bukti adanya komitmen akan pentingnya perkataan yang benar sehingga dapat dijadikan pegangan, hal mana akan memberikan manfaat bagi para pihak yang melakukan akad-akad (perikatan) dan juga bagi masyarakat lingkungannya. Ada pendapat yang mengatakan “Jika kejujuran ini tidak diterapkan dalam perikatan maka akan merusak legalitas perikatan itu sendiri”. Sesuai perintah Allah SWT Q.S. Al-Ahzab/ 33:70: <sup>43</sup>

---

<sup>41</sup> Muhammad, “*Landasan Teori Akuntansi Syariah.*”

<sup>42</sup> Rismala, *Akuntansi Syariah Konsep dan Praktik dalam Era Kontemporer*, 2024.

<sup>43</sup> Q.S. Al-Ahzab/ 33:70

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ۚ

Terjemahan:

“Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kamu kepada Allah, dan katakanlah yang benar”.

Nilai ini memastikan bahwa pengeluaran bank umum syariah wajib dilakukan dengan moralitas yang menjunjung tinggi nilai kejujuran. Kejujuran yang dimaksud disini adalah perbankan syariah melakukan model pengungkapan penuh, dimana perbankan syariah mengungkapkan semua informasi yang diperlukan tentang kegiatan mereka, meskipun informasi yang terungkap adalah tidak menguntungkan. Dalam bank umum syariah, ketakwaan kepada Allah berarti bahwa setiap tindakan dalam pengelolaan keuangan, termasuk pencatatan laba (profitabilitas) dan penggunaan utang (leverage), harus dilakukan dengan menghindari praktek-praktek yang bertentangan dengan prinsip syariah. Bank harus bertindak jujur dan transparan dalam laporan keuangan mereka, menghindari manipulasi laba dan memastikan bahwa setiap keputusan terkait leverage dilakukan dengan cara yang tidak melanggar aturan syariah.

Pengungkapan penuh ini dilakukan untuk membantu perbankan syariah memenuhi antisipasi dari para pemangku kepentingan, individu dan lembaga yang diharapkan untuk berinvestasi di perbankan syariah tersebut. Dalam pengungkapan penuh, perbankan syariah cenderung mengungkapkan informasi lebih lanjut mengenai kegiatan utama mereka. Perbankan syariah juga mengungkapkan informasi yang menunjukkan bahwa kegiatan mereka tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam.

### 3) Kemaslahatan

Pengertian umum maslahah, ialah menempatkan pertimbangan kepentingan umum (public interes). Konsep maslahah memberikan gambaran bahwa perusahaan tidak hanya semata-mata berorientasi terhadap keuntungan, tetapi harus berusaha untuk memajukan kesejahteraan sosial. Perbankan syariah dalam konsep maslahah lebih kepada kebaikan tak terbatas kepada semua shareholder yang artinya konsep syariat Islam ketika maslahah telah dirasakan kepada semua pihak, berarti perbankan syariah tidak hanya mementingkan kehidupan di dunia saja melainkan juga mementingkan kehidupan di akhirat. Tujuan hidup yang sesungguhnya bukan hanya materi di dunia semata, tetapi kebahagiaan yang hakiki yaitu kehidupan di akhirat.

### c. Tujuan dan Fungsi Bank Syariah

Perbankan Syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Sedangkan apabila kita berbicara mengenai fungsi bank syariah, Bank syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu fungsi bank syariah untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi, fungsi syariah untuk menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dari bank, dan juga fungsi bank syariah untuk memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah.<sup>44</sup>

- 1) Fungsi Bank Syariah untuk Menghimpun Dana Masyarakat, Fungsi bank syariah yang pertama adalah menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana. Bank syariah mengumpulkan atau menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dengan menggunakan akad al-wadiah dan dalam bentuk investasi dengan menggunakan akad al-mudharabah.

---

<sup>44</sup> Andrianto dan Anang Firmansyah, “*Manajemen Bank Syariah ( Implementasi Teori dan Praktek )*,” CV. Penerbit Qiara Media, 2019, 536.

- a) Al-wadiah adalah akad antara pihak pertama (masyarakat) dengan pihak kedua (bank), dimana pihak pertama menitipkan dananya kepada bank dan pihak kedua, bank menerima titipan untuk dapat memanfaatkan titipan pihak pertama dalam transaksi yang diperbolehkan dalam islam.
  - b) Al-mudharabah merupakan akad antara pihak pertama yang memiliki dana kemudian menginvestasikan dananya kepada pihak lain yang mana dapat memanfaatkan dana yang investasikan dengan tujuan tertentu yang diperbolehkan dalam syariat islam.<sup>45</sup>
- 2) Fungsi Bank Syariah sebagai Penyalur Dana Kepada Masyarakat
- a) Fungsi bank syariah yang kedua ialah menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan. Masyarakat dapat memperoleh pembiayaan dari bank syariah asalkan dapat memenuhi semua ketentuan dan persyaratan yang berlaku. Menyalurkan dana merupakan aktivitas yang sangat penting bagi bank syariah. Dalam hal ini bank syariah akan memperoleh return atas dana yang disalurkan. Return atau pendapatan yang diperoleh bank syariah atas penyaluran dana ini tergantung pada akadnya.
  - b) Bank syariah menyalurkan dana kepada masyarakat dengan menggunakan bermacam-macam akad, antara lain akad jual beli dan akad kemitraan atau kerja sama usaha. Dalam akad jual beli, maka return yang diperoleh bank atas penyaluran dananya adalah dalam bentuk margin keuntungan. Margin keuntungan merupakan selisih antara harga jual kepada nasabah dan harga beli bank. Pendapatan yang diperoleh dari aktivitas penyaluran dana kepada nasabah yang menggunakan akad kerja sama usaha adalah bagi hasil.

---

<sup>45</sup> Sutrisno dan Arwin, *Manajemen Kesehatan Bank*, 2022.

- 3) Fungsi Bank Syariah memberikan Pelayanan Jasa Bank
  - 1) Fungsi bank syariah disamping menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat, bank syariah memberikan pelayanan jasa perbankan kepada nasabahnya. Pelayanan jasa bank syariah ini diberikan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya. Pelayanan jasa kepada nasabah merupakan fungsi bank syariah yang ketiga. Berbagai jenis produk pelayanan jasa yang dapat diberikan oleh bank syariah antara lain jasa pengiriman uang (transfer), pemindahbukuan, penagihan surat berharga dan lain sebagainya.
  - 2) Aktivitas pelayanan jasa merupakan aktivitas yang diharapkan oleh bank syariah untuk dapat meningkatkan pendapatan bank yang berasal dari fee atas pelayanan jasa bank. Beberapa bank berusaha untuk meningkatkan teknologi informasi agar dapat memberikan pelayanan jasa yang memuaskan nasabah. Pelayanan yang dapat memuaskan nasabah ialah pelayanan jasa yang cepat dan akurat. Harapan nasabah dalam pelayanan jasa bank ialah kecepatan dan keakuratannya. Bank syariah berlomba-lomba untuk berinovasi dalam meningkatkan kualitas produk layanan jasanya. Dengan pelayanan jasa tersebut, maka bank syariah mendapat imbalan berupa fee yang disebut fee based income.

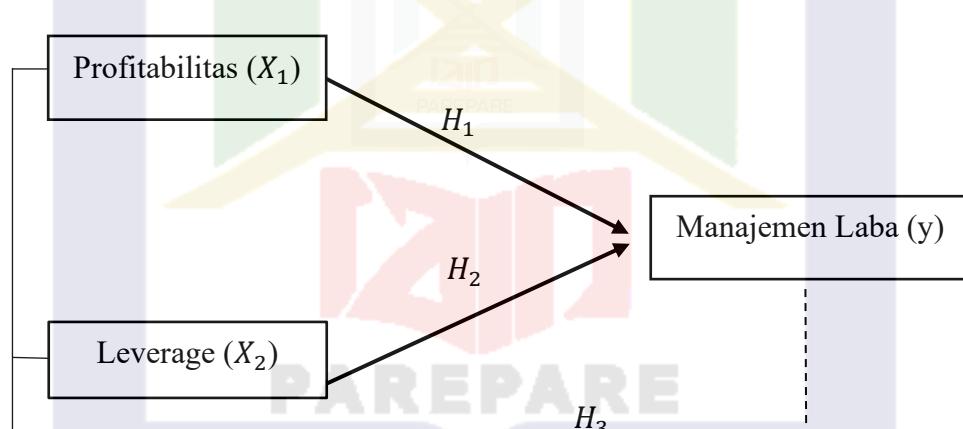
### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah gambar tentang pola hubungan antara konsep dan atau variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian. Kerangka pikir biasanya dikemukakan dalam bentuk skema atau bagan. Profitabilitas mencerminkan kemampuan bank syariah dalam menghasilkan laba dari aktifitas operasionalnya.

Bank yang memiliki profitabilitas yang tinggi cenderung memberikan signal positif kepada pemangku kepentingan, seperti investor dan masyarakat, untuk menunjukkan kinerja yang baik. Manajer dapat melakukan manajemen laba untuk menjaga stabilitas laba sehingga bank terlihat lebih menarik bagi calon investor. Leverage menggambarkan sejauh mana bank syariah menggunakan utang dalam struktur modalnya.

Dalam teori agensi, bank yang memiliki tingkat leverage tinggi cenderung menghadapi tekanan dari kreditur untuk menjaga rasio keuangan, oleh karena itu manajer dapat melakukan manajemen laba karena perusahaan terancam tidak bisa memenuhi kewajibannya dengan membayar hutangnya tepat pada waktunya.<sup>46</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka teoritis yang tepat untuk mendeskripsikan pernyataan di atas adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1

Keterangan :

Y : Variabel dependen manajemen laba

X1 : Variabel independen profitabilitas

<sup>46</sup>Khairani et. all “Pengaruh-Kualitas-Audit-dan-Leverage-terhadap-Manajemen-Laba-dengan-Ukuran-Perusahaan-Sebagai-Variabel-Pemoderasi.Pdf,” Jurnal Akuntansi dan Governance Vol 3 No. 1, no. ISSN: 2745-4711 (n.d.): 63.

## X2 : Variabel independen leverage

### D. Hipotesis Penelitian

Pengertian Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori dan belum menggunakan fakta. Oleh karena itu, setiap penelitian yang dilakukan memiliki suatu hipotesis atau jawaban sementara terhadap penelitian yang akan dilakukan. Dari hipotesis tersebut akan dilakukan penelitian lebih lanjut untuk membuktikan apakah hipotesis tersebut benar adanya atau tidak benar.<sup>47</sup>

#### 1. Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba

Profitabilitas merupakan rasio yang diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam pengelolaan aset untuk menghasilkan laba. Pada umumnya nilai profitabilitas suatu perusahaan dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Profitabilitas menunjukkan seberapa baik sebuah perusahaan dapat menghasilkan uang dalam jangka waktu tertentu. Dalam hal manajemen laba, profitabilitas dapat memegaruhi manajer untuk melakukan manajemen laba. Jika rasio profitabilitas rendah, manajer akan melakukan tindakan manajemen laba dengan meningkatkan laba mereka untuk membuat rasio profitabilitas tinggi. Manajemen dapat melakukan manajemen laba dengan mengakui pendapatan di awal untuk meningkatkan laba perusahaan. Dengan rasio profitabilitas yang rendah, mereka akan melakukan ini.

Adapun penelitian terdahulu sebagai pendukung yang menunjukkan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba, seperti yang dikemukakan oleh Hardiyanti et. al

---

<sup>47</sup> Linda Rosalina et all “Buku Ajar Statistika,” *FEBS Letters* 185, no. 1 (2023): 4–8.

(2022), dan Ningsih Ayu Silvia (2019). Namun ada juga penelitian yang menunjukkan pengaruh positif terhadap manajemen laba, diantaranya Astriah et. all (2021), Abdillah Fahrozi Muhammad (2022), Dwiarti & Hasibuan (2019) dan Wardan Puspita Nurul (2020)

Di sisi lain, beberapa penelitian menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, seperti penelitian Wowor et. al (2021) dan Yasa et. al (2020). Dari penjelasan diatas maka peneliti merumuskan hipotesis atau dugaan sementara:

$$H_0 : \text{Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba}$$

$$H_1 : \text{Profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba}$$

## 2. Leverage Terhadap Manajemen Laba

Rasio Leverage merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh kewajiban atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh ekuitas. Setiap penggunaan utang oleh perusahaan akan berpengaruh terhadap rasio dan pengembalian. Rasio ini dapat digunakan untuk melihat seberapa resiko keuangan perusahaan. Leverage disebut juga sebagai salah satu penyebab Manajemen Laba. Dengan adanya Leverage hal itu dapat menunjukkan seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Semakin besar nilai Leverage berarti semakin besar nilai hutang perusahaan.

Adapun penelitian terdahulu sebagai pendukung yang menunjukkan bahwa Leverage memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba, seperti yang dikemukakan oleh Arlita et. Al (2019), Wiyono et. al (2021), Tan Wijaya et. all (2023) dan Savitri Diana, Priantinah Denies (2019). Namun ada juga penelitian yang menunjukkan pengaruh positif terhadap manajemen laba, diantaranya Masfufah Imas dan Kiptiah Maryatul Rika (2024), Mulyani dan G Caithlin Paulina (2019).

Di sisi lain, beberapa penelitian menyatakan bahwa Leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, seperti penelitian Dimarcia Ria Floriani Luh Ni, Krisnadewi Ayu Komang (2016) dan Atmamiki Tetradia Kaguna, Priantinah Denies (2023). Dari penjelasan diatas maka peneliti merumuskan hipotesis atau dugaan sementara:

$H_0$  : Leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba

$H_2$  : Leverage berpengaruh terhadap manajemen laba

### 3. Profitabilitas dan Leverage terhadap Manajemen Laba

Profitabilitas merupakan rasio yang diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam pengelolaan aset untuk menghasilkan laba. Rasio Leverage merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh kewajiban atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh ekuitas. Penelitian yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap manajemen laba<sup>48</sup>. Dan penelitian yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap manajemen laba<sup>49</sup>. Maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : Profitabilitas dan Leverage tidak berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba

$H_3$  : Profitabilitas dan Leverage berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba

<sup>48</sup> Izzati, et. all “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Barang Konsumsi Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.”

<sup>49</sup> Wijaya, et. all “Pengaruh Leverage terhadap Manajemen Laba” Vol. 1, No. 2 Januari 2023

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih guna mengetahui hubungan atau pengaruh antar variabel yang satu dengan yang lainnya". Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Manajemen Laba.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, dimana adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail. Penelitian metode deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan variabel secara apa adanya didukung dengan data-data yang melibatkan angka-angka dan dianalisa dengan menggunakan prosedur statistik.<sup>50</sup>

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada Bank Umum Syariah di indonesia dengan mengambil data laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2021-2023. Datanya diperoleh dari kantor cabang BEI yang beralamatkan di Jl. A. Pettarani No. 9, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih 2 bulan tahun 2024.

---

<sup>50</sup> Syafrida, *Metodologi Penelitian*, 2022.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi merupakan seluruh kelompok yang akan diteliti pada cakupan wilayah dan waktu tertentu berdasarkan karakteristik dan kriteria yang telah ditentukan peneliti.<sup>51</sup>

**Tabel 3. 1 Bank Umum Syariah**

No	Nama Bank Umum Syariah
1.	Bank Syariah Indonesia
3.	Bank BTPN Syariah
5.	Bank Panin Dubai Syariah
8.	Bank Aladin Syariah

*Sumber*<sup>52</sup>

#### 2. Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan karakteristik dan kriteria tertentu. Kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini adalah:

- Perusahaan bank umum syariah yang terdaftar di bursa efek indonesia.
- Perusahaan bank umum syariah yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2021-2023.
- Perusahaan bank umum syariah yang menerbitkan laporan tahunan secara lengkap selama periode 2021-2023.
- Perusahaan bank umum syariah yang tidak rugi selama periode 2021-2023

<sup>51</sup> Ningsih, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Sustainability (Switzerland)*, vol. 11, 2019.

<sup>52</sup> <https://ajaib.co.id/saham-bank-syariah-di-bei-2024/>.

**Tabel 3. 2**

No	Nama Perbankan Syariah
1.	Bank Syariah Indonesia
2.	Bank BTPN Syariah
3.	Bank Panin Dubai Syariah

## D. Teknik Pengumpulan Dan Pengolahan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data.<sup>53</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan cara untuk mendapatkan data informasi dalam bentuk arsip, dokumen, buku, tulisan angka ataupun gambar berupa laporan yang disertai dengan keterangan yang bisa mendukung penelitian yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan dan situs web bank umum syariah yang akan diteliti.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, yang diambil dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen.

### 2. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solution* (SPSS).

<sup>53</sup> Hardani, et. all ,*Buku Metode Penelitian Kualitatif, Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, vol. 5, 2020.

## E. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasi kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.<sup>54</sup>

### 1. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan dan sebagainya. Dalam mengukur profitabilitas peneliti menggunakan pengukuran dengan *Return on Assets* (ROA). Return on assets juga sering disebut sebagai rentabilitas ekonomi merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan ROA (*Return on Assets*).

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

### 2. Leverage

Leverage menggambarkan sumber dana operasi yang digunakan oleh perusahaan.<sup>55</sup> Rasio leverage merupakan ukuran untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang. Dalam pengukuran leverage peneliti menggunakan pengukuran DAR (*Debt to Asset Ratio*). DAR (*Debt to Asset*

<sup>54</sup> Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif: Praktis Merencanakan, Panduan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*, Melaksanakan, 2021.

<sup>55</sup> Olilia Tala dan Herman Karamoy, "Analisis Profitabilitas dan Leverage terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia," *Accountability* 6, no. 1 (2017): 57, <https://doi.org/10.32400/ja.16027.6.1.2017.57-64>.

*Ratio*) adalah rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva perusahaan. DAR juga dapat diartikan sebagai rasio yang menunjukkan seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang.

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### 3. Manajemen Laba

Manajemen laba adalah sebagai upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabuhi *stakeholder* yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung Manajemen Laba sebagai variable y adalah rumus model Modified Jones sebagai berikut:

- Menghitung total akrual:

$$TACC_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

- Menghitung nilai akrual menggunakan persamaan regresi linier sederhana atau Ordinary Least Square (OLS):

$$\frac{TACC_{it}}{A_{it-1}} = \beta_1 \left( \frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left( \frac{\Delta REV_{it} - \Delta REV_{it-1}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left( \frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + e$$

- Dengan koefisien regresi diatas, maka nilai nondiscretionary accrual:

$$NDA_{it} = \beta_1 \left( \frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left( \frac{\Delta REV_{it} - REV_{it-1}}{A_{it-1}} - \frac{\Delta REC_{it} - REC_{it-1}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left( \frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + e$$

d. Menghitung discretionary accrual untuk ukuran manajemen laba:

$$DACC_{it} = \frac{TACC_{it}}{A_{it} - 1} - NDA_{it}$$

Keterangan:

$TACC_{it}$	: Total accruals perusahaan perbankan
$NI_{it}$	: Laba bersih
$CFO_{it}$	: Arus kas operasi pada perusahaan
$A_{it} - 1$	: Total aktiva perusahaan perbankan
$\Delta REV_{it}$	: Pendapatan tahun sekarang
$\Delta REV_{it} - 1$	: Pendapatan tahun sebelumnya
$\Delta REC_{it}$	: Piutang tahun sekarang
$\Delta REC_{it} - 1$	: Piutang tahun sebelumnya
$PPE_{it}$	: Aset tetap perusahaan
$\beta_1$	: Koefisien ukuran perusahaan
$\beta_2$	: Koefisien perubahan pendapatan
$\beta_3$	: Koefisien nilai aset tetap
$e$	: Eror
$DACC_{it}$	: Discretionary accruals perusahaan perbankan
$NDA_{it}$	: Nondiscretionary accruals perusahaan perbankan

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif tentang variable-variable yang sedang diteliti. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumen

laporan keuangan dan laporan tahunan, peneliti bisa mendapatkan data tersebut di Bursa Efek Indonesia.

## G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif yang dilakukan dengan cara statistic yakni mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dengan membuat generalisasi hasil penelitian.<sup>56</sup> Statistik deskriptif adalah membahas cara-cara pengumpulan, peringkasan, penyajian data sehingga diperoleh informasi yang lebih mudah dipahami. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi mengenai suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), Standar Deviasi (standar deviation), maksimum dan minimum. Mean digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata populasi diperkirakan dalam sampel. Standar deviasi digunakan untuk menilai dispersi rata-rata dari sampel. Maksimum digunakan untuk melihat nilai maksimum dari populasi. Sedangkan minimum digunakan untuk melihat nilai minimum dari nilai populasi. hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

Data penelitian yang terkumpul akan dianalisis melalui jenis penelitian kuantitatif dan penggunaan teknik atau uji sebagai berikut:

1. Uji asumsi klasik
  - a. Uji normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang digunakan dalam penelitian. Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah data-data dalam variabel pada penelitian ini terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis grafik.

---

<sup>56</sup> Molly Wahyuni, Statistik Deskriptif untuk Penelitian Olah Data Manual dan SPSS Versi 25, Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952., 2020.

b. Uji heterokedastisitas

Uji heterokedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.<sup>57</sup>

Untuk menguji ada atau tidaknya heterokedasitas dapat dilihat dengan ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot. Jika ada pola tertentu maka mengindikasikan telah terjadi heterkedastisitas. Tetapi jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedasitas. Dalam penelitian ini uji Glejser digunakan untuk melakukan uji beteroskedastisitas.

c. Uji multikolonieritas

Uji multikolinieritas adalah asumsi adanya korelasi antara variabel independent. Uji multikolinieritas digunakan karena peneliti menggunakan regresi linier berganda. Multikolinieritas yang sempurna menyebabkan salah satu koefisien regresi tidak bisa diestimasi. Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kemiripan antar variabel independen dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Cara untuk mendeteksi ada tidaknya masalah multikolinieritas adalah dengan menggunakan Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance. Semakin besar nilai VIF maka ada multikolinieritas antara variabel independent. Multikolinieritas dapat dideteksi dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) harus di bawah 10 dan nilai Tolerance harus di atas 0,10.

---

<sup>57</sup> Ghozali Imam, *Analisis Multivariat dengan Program SPSS*". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.

#### d. Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode  $t$  dengan periode sebelumnya ( $t - 1$ ). Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya. Uji autokorelasi hanya dilakukan pada data time series. Model regresi pada penelitian seperti penelitian ini yaitu dengan penggunaan data sekunder yang diambil dari Bursa Efek Indonesia di mana periodenya lebih dari satu tahun tentunya memerlukan uji autokorelasi.

### 2. Uji Hipotesis

#### a. Regresi linear Berganda

Penelitian ini menggunakan model regresi berganda. Regresi berganda merupakan persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen. Bentuk persamaan regresi berganda ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

$Y$  : Manajemen Laba

$\alpha$  : Konstanta

$\beta$  : Koefesien Variabel

$X_1$  : Profitabilitas

$X_2$  : Leverage

$\varepsilon$  : Standar eror

Dalam menguji hipotesis ada dua uji dilakukan yaitu uji f dan uji t sebagai berikut :

b. Uji Hipotesis secara simultan (Uji F)

Uji simultan adalah pengujian untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara serempak mempengaruhi variabel dependen.<sup>58</sup> Untuk menilai uji F adalah dengan membandingkan antara  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  berarti tidak berpengaruh secara bersama-sama atau taraf signifikansinya  $> 0,05$  maka hipotesis yang diterima adalah hipotesis  $H_0$  dan hipotesis  $H_a$  ditolak. Demikian pula jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  berarti berpengaruh secara bersama-sama atau taraf signifikansinya  $\leq 0,05$ , maka hipotesis  $H_a$  diterima dan hipotesis  $H_0$  ditolak. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

$H_0$  : Variabrl-variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

$H_a$  : Variabrl-variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

c. Uji hipotesis secara parsial (Uji T)

Uji parsial atau uji t merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

$H_0$  :  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh antara variabel dependent terhadap variabel independent.

---

<sup>58</sup> Widarjono Agus, *Analisis Regresi dengan SPSS Edisi 1*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN., 2018.

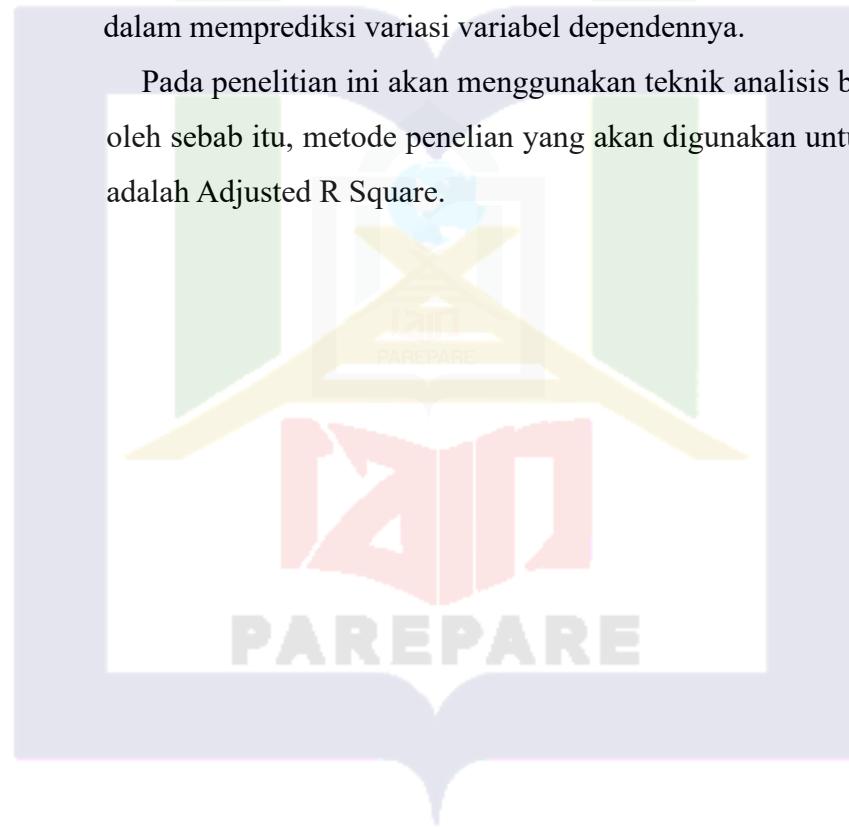
H1 :  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka terdapat pengaruh antara variabel dependent terhadap variabel independent.

d. Uji koefisien determinasi  $R^2$

Koefisien determinasi  $R^2$  bertujuan mengukur seberapa jauh model mampu memberikan penjelasan variasi variabel dependen.<sup>59</sup>

Nilai  $R^2$  ialah nol atau satu. Apabila nilai  $R^2$  mendekati nol berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependennya terbatas. Namun jika nilai  $R^2$  semakin besar (mendekati satu) artinya variabel independen mampu memberikan informasi dalam memprediksi variasi variabel dependennya.

Pada penelitian ini akan menggunakan teknik analisis berganda, dan oleh sebab itu, metode penelitian yang akan digunakan untuk mengukur adalah Adjusted R Square.



---

<sup>59</sup> Furqaini dan Yaya, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Volume dan Porsi Pendanaan Berbasis Bagi Hasil pada Perbankan Syariah," Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, no. 7(1) (2016): 22-38.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berupa laporan keuangan dan laporan tahunan. Data diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia dan juga beberapa website resmi bank umum syariah yang diteliti. Penelitian ini menganalisis 2 variabel independen yaitu profitabilitas dan leverage, serta 1 variabel dependen yaitu manajemen laba.

##### 1. Profitabilitas

Profitabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang diperoleh oleh bank umum syariah. Berikut hasil perhitungan profitabilitas dengan menggunakan pengukuran *Return on Assets* (ROA) pada bank umum syariah pada tahun 2021-2023 sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Hasil Perhitungan *Return On Assets* Pada Bank Umum Syariah periode 2021-2023**

NO	KODE	2021	2022	2023
1	Bank Syariah Indonesia	1,61%	1,98%	2,35%
2	BTPN Syariah	10,72%	11,43%	6,34%
3	Bank Panin Dubai Syariah	-6,72%	1,79%	1,62%

*Sumber: Laporan tahunan bank umum syariah 2021-2023*

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan perkembangan *return on assets* (ROA) pada tiga bank umum syariah di Indonesia selama periode tahun 2021 hingga 2023.

Bank Syariah Indonesia mengalami pertumbuhan ROA yang konsisten, yaitu dari 1,61% pada tahun 2021 meningkat menjadi 1,98% di tahun 2022, dan kembali naik menjadi 2,35% pada tahun 2023. Hal ini mencerminkan adanya perbaikan berkelanjutan dalam kinerja keuangan bank tersebut.

BTPN Syariah juga menunjukkan kinerja ROA yang tinggi, yaitu sebesar 10,72% pada tahun 2021 dan meningkat menjadi 11,43% pada 2022. Namun, pada tahun 2023, ROA BTPN Syariah mengalami penurunan menjadi 6,34%, yang mengindikasikan adanya pelemahan dalam efisiensi pengelolaan aset.

Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2021 mencatatkan ROA negatif sebesar -6,72%, yang kemudian membaik menjadi positif sebesar 1,79% di tahun 2022. Meskipun pada tahun 2023 terjadi sedikit penurunan menjadi 1,62%, kondisi ini tetap menunjukkan perbaikan dibandingkan tahun 2021.

## 2. Leverage

Leverage digunakan untuk mengukur seberapa besar bank umum syariah dibiayai oleh utang. Berikut hasil perhitungan leverage dengan menggunakan pengukuran *Debt to Asset Ratio* (DAR) pada bank umum syariah pada tahun 2021-2023 sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Hasil Perhitungan *Debt to Asset Ratio* Pada Bank Umum Syariah periode 2021-2023**

NO	KODE	2021	2022	2023
1	Bank Syariah Indonesia	23%	25%	24%
2	BTPN Syariah	14%	14%	13%
3	Bank Panin Dubai Syariah	73%	79%	71%

*Sumber: laporan tahunan bank umum syariah 2021-2023*

Berdasarkan tabel 4.2 dapat kita lihat nilai *Debt to Asset Ratio* (DAR) pada tiga bank umum syariah di Indonesia selama periode tahun 2021 hingga 2023.

Bank Syariah Indonesia mencatat DAR sebesar 23% pada tahun 2021, meningkat menjadi 25% pada tahun 2022, dan sedikit menurun menjadi 24% pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan adanya perbaikan dalam pengelolaan struktur keuangan di tahun terakhir. BTPN Syariah mempertahankan nilai DAR yang relatif stabil, yaitu 14% pada tahun 2021 dan 2022, namun sedikit

menurun menjadi 13% pada tahun 2023, yang mencerminkan penurunan ketergantungan terhadap utang. Bank Panin Dubai Syariah mencatat DAR yang cukup tinggi, yakni 73% pada tahun 2021, meningkat menjadi 79% pada tahun 2022, dan menurun kembali menjadi 71% pada tahun 2023. Meskipun terjadi penurunan di tahun terakhir, nilai DAR yang tinggi menunjukkan ketergantungan yang besar terhadap utang.

### 3. Manajemen laba

Manajemen laba merupakan pilihan yang diambil oleh manajer untuk mempengaruhi tingkat laba tertentu dalam laporan keuangan. Dalam penelitian ini pengukuran manajemen laba yang digunakan adalah *discretionary accruals* dengan model Modified Jones. Berikut perhitungan manajemen laba pada bank umum syariah pada periode 2021-2023

**Tabel 4.3 Hasil Perhitungan *Discretionary Accruals* (DACC) Pada Bank Umum Syariah periode 2021-2023**

NO	KODE	2021	2022	2023
1	Bank Syariah Indonesia	-0,055	0,025	0,020
2	BTPN Syariah	-0,141	-0,010	-0,035
3	Bank Panin Dubai Syariah	0,007	0,030	0,008

*Sumber: hasil perhitungan laporan keuangan dengan menggunakan microsoft excel 2021-2023*

Berdasarkan tabel 4.3, menunjukkan hasil perhitungan *discretionary accruals* (DACC) pada bank umum syariah selama periode 2021 – 2023. Nilai positif pada *discretionary accruals* melakukan praktik manajemen laba, sedangkan nilai negatif pada *discretionary accruals* menunjukkan tidak melakukan manajemen laba.

Bank Syariah Indonesia tidak terdeteksi melakukan manajemen laba pada tahun 2021 dengan nilai DACC sebesar -0,055 sedangkan di tahun 2022 memiliki nilai DACC sebesar 0,025 dan tahun 2023 sebesar 0,020 yang dimana menunjukkan nilai positif atau terdeteksi melakukan manajemen

laba. Bank Panin Dubai memiliki nilai positif DACC dimana tahun 2021 memiliki nilai sebesar 0,007 tahun 2022 0,030 dan tahun 2023 sebesar 0,008 hal ini bank panin dubai melakukan manajemen laba pada ketiga tahun yang tercatat 2021,2022 dan 2023 karena nilai DACC positif.

BTPN Syariah memiliki nilai DACC negatif atau tidak terdeteksi melakukan manajemen laba pada tahun 2021 dengan nilai DACC sebesar -0,141 ditahun 2022 sebesar -0,010 dan tahun 2023 sebesar -0,035.

## B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

### 1. Analisis statistik deskriptif

Pengujian statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian dimana gambaran tersebut dapat dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi. Berikut merupakan hasil pengujian statistik deskriptif:

**Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	9	-6,72	11,43	3,4578	5,49061
X2	9	12,77	79,09	37,3389	28,38027
Y	9	-,14	,03	-,0168	,05447
Valid N (listwise)	9				

*Sumber: Output SPSS Ver.22 (data diolah, 2025)*

Dari Hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.4 diatas, menunjukkan jumlah sampel (N) sebanyak 9 yang diperoleh dari 3 bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa *profitabilitas* memiliki nilai

minimum sebesar -6,72, nilai maximum sebesar 11,43 dan nilai mean atau rata-rata sebesar 3,4578. Sedangkan *leverage* memiliki nilai minimum sebesar 12,77, nilai maximum sebesar 79,09 dan nilai mean atau rata-rata sebesar 37,3389. Pada manajemen laba memiliki nilai minimum sebesar -0,14 nilai maximum sebesar 0,03 dan nilai rata-rata- mean sebesar -0,0168.

## 2. Uji asumsi klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menentukan apakah data terdistribusi secara normal. Pada penelitian ini uji yang digunakan adalah uji One Sample kolmogorov-smirnov. Normal atau tidaknya suatu distribusi data ditentukan berdasarkan taraf signifikansi hasil hitung. Apabila taraf signifikansi diatas 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, dan sebaliknya apabila taraf signifikansi data tersebut tidak terdistribusi secara normal.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		9
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,04453255
Most Extreme Differences	Absolute	,174
	Positive	,146
	Negative	-,174
Test Statistic		,174
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		

- |  |
|--|
| b. Calculated from data.                           |
| c. Lilliefors Significance Correction.             |
| d. This is a lower bound of the true significance. |

*Sumber: Output SPSS Ver.22 (data diolah, 2025)*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya yaitu sebesar 0,200 artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05 atau  $0,200 > 0,05$ , atas dasar inilah maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi secara normal.

### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mendekripsi ada atau tidaknya pelanggaran asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu ketidaksamaan varian residual di antara seluruh pengamatan dalam model regresi. Heteroskedastisitas dapat menjadi salah satu faktor yang membuat model regresi linier sederhana menjadi kurang efisien dan kurang akurat. Selain itu, keberadaan heteroskedastisitas juga dapat mengganggu proses estimasi parameter (koefisien) regresi dengan metode kemungkinan maksimum. Salah satu metode untuk mendekripsi adanya heteroskedastisitas adalah dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya, yang dikenal sebagai metode Glejser.

**Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,045	,024		1,845	,115
	X1	,001	,002	,171	,350	,738

X2	,000	,000	-,384	-,788	,461
a. Dependent Variable: Abs_Res					

Sumber: Output SPSS Ver.22 (data diolah, 2025)

Berdasarkan pada tabel 4.6 diketahui nilai signifikansi untuk variabel independen X1 sebesar 0,738. Sementara nilai signifikansi untuk variabel independen X2 sebesar 0,461. Karena nilai signifikansi kedua variabel diatas atau lebih besar dari 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji Glejser, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

### c. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan linier yang sempurna atau pasti antara sebagian atau seluruh variabel independen dalam model regresi. Keberadaan gejala multikolinearitas dalam model regresi linier berganda dapat dideteksi dengan menggunakan VIF (Variance Inflation Factor). Secara umum, jika nilai  $VIF > 10$  atau toleransi (Tolerance)  $< 0,10$ , maka variabel tersebut dianggap mengalami masalah multikolinearitas.

**Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>	
		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	,513	1,950
	X2	,513	1,950
a. Dependent Variable: Y			

Sumber: Output SPSS Ver.22 (data diolah, 2025)

Pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* dan *VIF* yang diperoleh adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk profitabilitas memiliki nilai *Tolerance* 0,513. Nilai *Tolerance*  $0,513 > 0,10$  maka hal tersebut tidak terjadi *tolerance* sehingga tidak menunjukkan terjadi multikolinieritas dalam model regresi. Nilai *VIF* yang diperoleh yaitu  $1,950 < 10,00$  maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
- 2) Untuk leverage memiliki nilai *Tolerance* 0,513. Nilai *Tolerance*  $0,513 > 0,10$  maka hal tersebut tidak terjadi *tolerance* sehingga tidak menunjukkan terjadi multikolinieritas dalam model regresi. Nilai *VIF* yang diperoleh yaitu  $1,950 < 10,00$  maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

#### d. Uji Autokorelasi

Dalam pengambilan keputusan uji Autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan Durbin-Watson. Dengan ketetapan bahwa jika nilai Durbin-Watson terletak antara du sampai dengan (4-du) atau nilai du  $<$  Durbin-Watson  $<$  (4-du).

**Tabel 4.8 Uji Autokorelasi dengan Durbin-Watson**

Model Summary <sup>b</sup>					
<i>S</i> <i>u</i> <i>m</i> Model <i>b</i>	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
1 <i>e</i>	,809 <sup>a</sup>	,655	,539	,02463	2,119
a. Predictors: (Constant), X2, X1					
b. Dependent Variable: Y1					
:					

*Output SPSS Ver.22 (data diolah, 2025)*

- 1) Syarat tidak terjadi gejala Autokorelasi = DU<DW<4-DU
- 2) Diketahui N = 9 dan K (Variabel Independen) = 2
  - a) Nilai DL = 0,6291
  - b) Nilai DU = 1,6993
  - c) Nilai 4-DU = 2,3007

Berdasarkan tabel dan syarat di atas menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 2,119. Dan nilai du dapat dicari pada distribusi nilai tabel Durbin-Watson berdasarkan k (2) dan N (9) dengan signifikansi 5%. Maka diperoleh du sebesar 1.6993. Sedangkan nilai dari 4-du yaitu 4 – 1.6993 menghasilkan nilai sebesar 2,3007. Sehingga diperoleh hasil akhir dari uji autokorelasi yang diperoleh bahwa nilai Durbin-Watson yaitu :

$$Du (1,6993) < DW (2,119) < 4-du (2,3007)$$

Dasar pengambilan keputusan uji autokorelasi yang diperoleh bahwa nilai Durbin-Watson (2,119) terletak antara du (1,6993) sampai dengan 4-du (2,3007), berarti tidak ada gejala autokorelasi.

### 3. Uji regresi linear berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk menunjukkan seberapa berpengaruh profitabilitas (X1) dan leverage (X2) terhadap manajemen laba (Y). hasil pengolahan data menggunakan SPSS dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,041	,020		-2,074	,083
	X1	-,002	,002	-,241	-,964	,372
	X2	,001	,000	,708	2,833	,030
a. Dependent Variable: Y1						

Sumber: *Output SPSS Ver.22 (data diolah, 2025)*.

Berdasarkan pengolahan data di atas menunjukkan bentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Manajemen laba} &= \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 \\
 &= -0,041 + (-0,002) + (0,001)
 \end{aligned}$$

Dengan persamaan garis regresi linear berganda diatas, maka model regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta adalah sebesar -0,041 menunjukkan bahwa jika variabel independen (profitabilitas, leverage) bernilai nol, maka nilai manajemen laba diperkirakan -0,041.
- Menghasilkan nilai koefisien X1 sebesar -0,002. Berarti bahwa setiap kenaikan profitabilitas sebesar 1 satuan akan menyebabkan penurunan nilai manajemen laba sebesar 0,002 satuan, karena kofisiennya bernilai negatif.
- Menghasilkan nilai koefisien X2 sebesar 0,001. Hal ini mengandung arti bahwa jika leverage mengalami peningkatan 1 satuan maka manajemen laba akan mengalami peningkatan sebesar 0,001.

## C. Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Uji ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependent. Apabila tingkat signifikansi  $< 0,05$  maka

hipotesis diterima, artinya secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent. Sedangkan jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak, artinya secara parsial variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent.

**Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-,041	,020		-2,074	,083	
X1	-,002	,002	-,241	-,964	,372	
X2	,001	,000	,708	2,833	,030	

a. Dependent Variable: Y1

Sumber: *Output SPSS Ver.22 (data diolah, 2025)*.

Untuk menetapkan nilai t tabel sebagai pembanding nilai t hitung maka digunakan rumus:

$$T_{tabel} = (\alpha/2 : n - k - 1)$$

Dimana :

$$\alpha : 005 = \text{tingkatnya } 5\%$$

$$n : 9 \text{ (jumlah sampel)}$$

$$k : \text{jumlah variabel independen}$$

$$\begin{aligned}
 T_{tabel} &= (0,05/2 : 9 - 2 - 1) \\
 &= 0,025 : 6
 \end{aligned}$$

$$T_{tabel} = 2,447$$

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Variabel X1 (*Profitabilitas*) diperoleh  $T_{hitung}$  sebesar -0,964 dan nilai signifikansi sebesar 0,372. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi *profitabilitas* (X1) terhadap manajemen laba adalah nilai sig.  $0,372 > 0,05$  dan nilai  $T_{hitung} -0,964 < 2,447$  maka hipotesis ( $H_1$ ) ditolak . Artinya *profitabilitas* tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap manajemen laba.
- 2) Variabel X2 (*leverage*) diperoleh  $T_{hitung}$  sebesar 2,833 dan nilai signifikansi sebesar 0,030. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi *leverage* (X2) terhadap manajemen laba adalah nilai sig.  $0,030 < 0,05$  dan nilai  $T_{hitung} 2,833 > 2,447$  hipotesis ( $H_2$ ) diterima. Artinya *leverage* memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap manajemen laba.

## 2. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui signifikansi antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan atau bersama-sama. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_3$  diterima. Artinya, *Profitabilitas* dan *leverage* mempengaruhi secara simultan atau bersama-sama terhadap Manajemen Laba . Sedangkan, Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_3$  ditolak. Artinya *Profitabilitas* dan *leverage* tidak mempengaruhi secara simultan atau bersama-sama terhadap Manajemen Laba.

**Tabel 4.11 Pengujian Secara Simultan Uji (F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,007	2	,003	5,685	,041 <sup>b</sup>
	Residual	,004	6	,001		
	Total	,011	8			
a. Dependent Variable: Y1						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

Sumber: *Output SPSS Ver.22 (data diolah, 2025)*.

Untuk menentukan nilai  $F_{tabel}$  dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\begin{aligned}
 F_{tabel} &= f(k: n - k) \\
 &= f(2: 9 - 2) \\
 &= 4,74
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel dan data di atas dapat diperoleh nilai  $F_{hitung}$  5,685 dan nilai signifikansi sebesar 0,041. Hasil pengujian yang diperoleh yaitu nilai signifikan  $0,041 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung}$   $5,685 > 4,74$  maka hipotesis ( $H_3$ ) diterima.

### 3. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ( $r^2$ ) digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. hasil uji koefisien determinasi sebagai berikut:

**Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $r^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,809 <sup>a</sup>	,655	,539	,02463
a. Predictors: (Constant), X2, X1				

Sumber: *Output SPSS Ver.22 (data diolah, 2025)*.

Berdasarkan koefisien determinasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KD &= r^2 \times 100 \\
 &= 0,655 \times 100 \\
 &= 65,5\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel menunjukkan nilai R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,655 yang artinya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 65,5%, sedangkan sisanya sebesar 34,5% merupakan kontribusi variabel lain selain *Profitabilitas* dan *Leverage*.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Profil Perusahaan Bank Umum Syariah, PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“Bank Syariah Indonesia”, “BSI”, “Bank”) yang secara resmi lahir pada 1 Februari 2021 atau 19 Jumadil Akhir 1442 H merupakan catatan sejarah baru bagi industri perbankan di Indonesia. Bank Syariah Indonesia merupakan bank hasil merger antara PT Bank BRI Syariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara resmi mengeluarkan izin merger tiga usaha bank syariah tersebut pada 27 Januari 2021 melalui surat Nomor SR-3/PB.1/2021. Selanjutnya, pada 1 Februari 2021, Presiden Joko Widodo meresmikan kehadiran BSI.

PT Bank BTPN Syariah Tbk lahir pada maret 1991, Menara BTPN, Lantai 12 CBD Mega Kuningan Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5-5.6, Jakarta Selatan 12950. Tahun 2008 PT Bank BTPN Tbk (dahulu bernama PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk) membentuk Unit Usaha Syariah, tahun 2014 14 Juli, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah menjadi Bank Umum Syariah ke-12 di Indonesia, tahun 2020 4 Juni - BTPN Syariah mengubah nama dari sebelumnya PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk menjadi PT Bank BTPN Syariah Tbk menyesuaikan dengan nama Entitas Induk.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk didirikan pada 8 januari 1972, Perseroan mengalami perubahan nama dari PT Bank Panin Syariah Tbk menjadi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sehubungan dengan masuknya Dubai Islamic Bank PJSC sebagai salah satu Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Perubahan nama tersebut berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 54 tanggal 19 April 2016 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI sesuai Surat Keputusan No. AHU-0008935.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 11 Mei 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Profitabilitas* dan *Leverage* baik secara parsial maupun secara simultan terhadap manajemen laba pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023, data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui situs web BEI dan website masing-masing bank, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 9 sampel dari 3 bank umum syariah mulai dari tahun 2021 sampai tahun 2023. Penelitian ini melakukan analisis data-data menggunakan program SPSS ver. 22.

Penelitian ini menggunakan berbagai metode analisis statistik untuk menguji data, termasuk uji asumsi klasik yang mencakup normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Selain itu, dilakukan uji regresi linear berganda, juga hipotesis melalui uji t, uji F, dan uji koefisien

determinasi ( $R^2$ ) untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini melakukan analisis data-data menggunakan program SPSS ver. 22. Perhitungan dalam laporan keuangan yang peneliti lakukan sesuai dengan laporan keuangan yang telah disajikan oleh Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023.

Berdasarkan analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,655, yang mengindikasikan bahwa model mampu menjelaskan 65,5% variasi yang terjadi pada variabel dependen. Dengan demikian, masih terdapat 34,5% variasi yang dipengaruhi oleh variabel lain di luar *Profitabilitas* dan *Leverage*.

### **1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba**

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan pada variabel *Profitabilitas* mampu membuktikan bahwa *Profitabilitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Nilai  $T_{hitung}$  sebesar -0,964 dan nilai signifikansi sebesar 0,372. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi *profitabilitas* ( $X_1$ ) terhadap manajemen laba adalah nilai sig.  $0,372 > 0,05$  dan nilai  $T_{hitung} -0,964 < 2,447$  maka hipotesis alternatif ( $H_1$ ) ditolak dan hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima. Artinya, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara parsial dan tidak signifikan terhadap manajemen laba pada bank umum syariah. Dengan demikian, profitabilitas bukan merupakan faktor utama yang mempengaruhi praktik manajemen laba berdasarkan data yang dianalisis dalam penelitian ini.

Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas suatu bank syariah tidak menjadi faktor penentu dalam praktik pengelolaan laba. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi tidak selalu ter dorong untuk melakukan manajemen laba, karena pencapaian laba yang sudah baik secara alami

mencerminkan kondisi perusahaan yang sehat dan sesuai harapan stakeholder.<sup>60</sup> Tidak ada insentif kuat dari profitabilitas rendah, bank yang memiliki tingkat profitabilitas rendah itu tidak cukup menjadi dorongan kuat bagi manajemen untuk melakukan manajemen laba, karena manajemen merasa kondisi keuangan masih dapat diterima atau bisa ditoleransi oleh stakeholder.

Komitmen terhadap prinsip-prinsip syariah, bank umum syariah beroperasi berdasarkan prinsip syariah yang menjunjung tinggi kejujuran (ash-shidq), transparansi, dan keadilan ('adl). Prinsip-prinsip ini menghambat manajemen untuk tidak melakukan manipulasi laba, meskipun kondisi profitabilitas kurang baik. Manajemen laba tidak selalu dilakukan karena profitabilitas, dalam praktiknya, manajemen laba lebih sering dipicu oleh tekanan eksternal seperti beban utang (leverage), perjanjian pinjaman (debt covenant). Sementara profitabilitas rendah tidak otomatis membuat manajemen terdorong melakukan manipulasi, apalagi jika tidak ada tekanan langsung dari pemegang saham.

Meskipun Agency Theory menyatakan bahwa profitabilitas dapat menjadi faktor yang memengaruhi praktik manajemen laba,<sup>61</sup> karena manajer memiliki insentif untuk menjaga citra kinerja keuangan, namun dalam penelitian ini tidak ditemukan pengaruh signifikan antara profitabilitas terhadap manajemen laba secara parsial. Profitabilitas mungkin bukan satu-satunya faktor tekanan yang dominan dibandingkan leverage. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya adalah karakteristik khusus dari Bank Umum Syariah yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dan tata kelola etika yang ketat, sehingga manajemen cenderung menghindari manipulasi laporan keuangan meskipun laba rendah.

---

<sup>60</sup> Yasa, et, all. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, ;Everage dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bei Tahun 2016-2018," Jurnal Kharisma VOL. 2 No., no. 3 (2020): 19–32.

<sup>61</sup> Purba Rahima, *Teori Akuntansi: Sebuah Pemahaman untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi Cetakan. Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 7, 2023

Berdasarkan hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Najmul Laili yang memperoleh hasil bahwa *Profitabilitas* tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap manajemen laba.<sup>62</sup>

## 2. Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh nilai  $T_{hitung}$  sebesar 2,833 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,030. Nilai ini lebih besar dari  $T_{tabel}$  sebesar 2,447 ( $2,833 > 2,447$ ), dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,030 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik, variabel Leverage berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Berdasarkan hasil uji menunjukkan bahwa  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dan signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Dengan demikian, hasil penelitian ini menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba, artinya semakin tinggi leverage perusahaan, semakin besar kecenderungan perusahaan untuk melakukan manajemen laba.

Leverage menggambarkan sejauh mana perusahaan menggunakan dana pinjaman dalam struktur modalnya.<sup>63</sup> Perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi menghadapi kewajiban pembayaran bunga dan pokok utang yang lebih besar, serta harus mematuhi perjanjian kredit (debt covenants) tertentu. Dalam situasi seperti ini, manajemen sering kali berada di bawah tekanan untuk menampilkan kinerja keuangan yang sehat agar tetap memenuhi persyaratan kreditur dan menjaga hubungan baik dengan investor maupun lembaga keuangan.

Temuan ini sejalan dengan kerangka Agency Theory, yang menyatakan bahwa konflik kepentingan dapat muncul antara manajer (agen)

<sup>62</sup> Laili, et.all. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba," Jurnal Bisnis & Akuntansi Volume 14 (n.d.): 399.

<sup>63</sup> Fitriya, et. al "Analisis Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Sebagai Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan (Literature Review)," Jurnal Manajemen Kewirausahaan Dan Teknologi Volume. 1, no. e-ISSN : 3047-8979, dan p-ISSN 3047-3020, (2024), <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/jumaket.v1i4.399>.

dan pemilik atau kreditur (prinsipal). Ketika perusahaan memiliki tingkat utang yang tinggi, pihak eksternal seperti kreditur akan memperketat pengawasan dan menuntut stabilitas keuangan perusahaan.<sup>64</sup> Untuk merespons tekanan ini, manajer memiliki insentif untuk melakukan pengelolaan laba (earnings management) agar kinerja keuangan tampak stabil dan sesuai harapan, meskipun sebenarnya kondisi riil tidak sebaik yang dilaporkan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat temuan-temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa leverage merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi kecenderungan perusahaan dalam melakukan praktik manajemen laba. Hasil pengujian hipotesis yang diperoleh menunjukkan bahwa penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Felicia Benedicta Dan Ricky A. Mulyana,<sup>65</sup> dan penelitian yang dilakukan oleh Dilla Febria<sup>66</sup> yang memperoleh hasil bahwa *Leverage* berpengaruh signifikan dan positif terhadap manajemen laba.

### 3. Pengaruh *Profitabilitas* dan *Leverage* Secara Simultan Terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil uji F dalam penelitian ini diperoleh nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi di bawah 0,05, yang berarti bahwa variabel independen *profitabilitas* dan *leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Temuan ini memperkuat bahwa

<sup>64</sup> Masfufah, et, al “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2020-2022,” Prosiding Semanis: Seminar Nasional Manajemen Bisnis 2, no. 3 (2024): 19–32.

<sup>65</sup> Benedicta dan Mulyana, “Manajemen Laba dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya pada Perusahaan Manufaktur di BEI.” E-Jurnal Akuntansi TSM 2, no. 4 (2022): 687–96, <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v2i4.18>

<sup>66</sup> Febria Dilla, “Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba,” SEIKO: Journal of Management & Business 3, no. 2 (2020): 65, <https://doi.org/10.37531/sejaman.v3i2.568>.

kedua variabel tersebut, ketika dianalisis secara bersama-sama, memiliki kontribusi yang relevan dalam menjelaskan praktik manajemen laba.

Meskipun hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba, sementara leverage berpengaruh signifikan, namun hasil uji F mengindikasikan bahwa jika kedua variabel tersebut dipertimbangkan secara bersama-sama dalam satu model, maka keduanya secara kolektif memiliki kontribusi yang signifikan terhadap variabel dependen.

Dalam Agency Theory, hasil ini dapat dijelaskan melalui hubungan antara manajer (agen) dan pemilik perusahaan (prinsipal). Teori ini menyatakan bahwa konflik kepentingan dapat terjadi ketika manajer, yang memiliki informasi lebih banyak dan akses langsung terhadap operasional perusahaan, bertindak untuk kepentingan pribadi yang mungkin tidak sejalan dengan tujuan pemilik.<sup>67</sup> Salah satu bentuk tindakan tersebut adalah praktik manajemen laba. Profitabilitas, meskipun secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, tetap penting secara teoritis. Manajer pada perusahaan dengan profitabilitas tinggi mungkin tidak terlalu terdorong untuk melakukan manipulasi laba, karena kinerja keuangan sudah cukup baik. Namun, ketika profitabilitas digabungkan dengan leverage dalam satu model, pengaruhnya terhadap manajemen laba menjadi signifikan. Hal ini selaras dengan pandangan Agency Theory, di mana tingkat leverage yang tinggi meningkatkan tekanan dari kreditur terhadap manajemen agar menjaga kestabilan keuangan dan memenuhi perjanjian utang (covenants). Dalam kondisi seperti ini, manajer dapat terdorong untuk melakukan manajemen laba agar terlihat mampu memenuhi kewajiban tersebut.

---

<sup>67</sup> Ramadhani, et, all. "Teori Manajemen Konflik," Pusat Publikasi Ilmu Manajemen Volume. 3, no. e-ISSN : 3025-440X, dan p-ISSN : 3025-4396 (n.d.), <https://doi.org/https://doi.org/10.59603/ppiman.v3i1.635>.

Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung asumsi dasar dalam Agency Theory bahwa struktur keuangan dan kinerja perusahaan dapat memengaruhi perilaku manajerial, terutama dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pelaporan keuangan. Leverage sebagai mekanisme pengawasan eksternal dapat menciptakan insentif bagi manajemen untuk melakukan pengelolaan laba, sementara profitabilitas dapat menurunkan insentif tersebut, tergantung pada konteks dan tekanan eksternal yang ada.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh kesimpulan bahwa secara simultan profitabilitas dan leverage berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji F yang signifikan pada tingkat 5%, yang berarti kedua variabel independen secara bersama-sama mampu menjelaskan variabel dependen.

Namun, secara parsial, hanya leverage yang terbukti berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan profitabilitas tidak. Temuan ini mengindikasikan bahwa tekanan keuangan yang ditunjukkan oleh tingginya tingkat leverage dapat mendorong manajemen untuk melakukan praktik manajemen laba guna memenuhi harapan kreditor atau menjaga rasio keuangan tertentu.

Dari *Agency Theory* hasil ini mendukung pandangan bahwa terdapat potensi konflik kepentingan antara manajer dan pemilik (atau kreditor), yang mendorong manajer untuk menyusun laporan keuangan dengan cara tertentu agar tetap terlihat kredibel di mata pemangku kepentingan. Leverage yang tinggi memperkuat tekanan eksternal, yang berperan sebagai pemicu praktik manajemen laba oleh pihak manajemen. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sherly Joe dan Suriani Ginting yang menyatakan bahwa secara simultan variabel Profitabilitas dan Leverage berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Profitabilitas*, berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa variabel profitabilitas (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,372 yang lebih besar dari 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas (X1) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba (Y). Maka  $H_1$  dalam penelitian ini ditolak. Artinya besar atau kecilnya profitabilitas tidak mempengaruhi manajemen laba.
2. *Leverage*, berdasarkan hipotesis kedua ( $H_2$ ) yang telah dilakukan pengujian di penelitian ini bahwa leverage berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa leverage yang tinggi mendorong manajemen perusahaan untuk melakukan pengelolaan laba.
3. *Profitabilitas* dan *Leverage*, berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa variabel profitabilitas dan leverage memiliki nilai signifikansi 0,041 yang artinya nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Artinya profitabilitas dan leverage memberikan pengaruh secara simultan terhadap manajemen laba.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan serta menarik kesimpulan pada penelitian ini, maka beberapa saran yang dapat penulis bagikan dari hasil penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Bagi IAIN Parepare, Diharapkan skripsi ini dapat memberikan tambahan wawasan dan menjadi referensi yang bermanfaat bagi para

pembaca, khususnya mahasiswa IAIN Parepare. Selain itu, penulis juga menyarankan agar koleksi buku ilmiah di perpustakaan dapat diperbarui secara berkala dengan menambahkan buku-buku edisi terbaru, guna menunjang proses pembelajaran dan penelitian yang lebih relevan dan aktual.

2. Bagi Investor, para investor yang tertarik untuk menanamkan modalnya di bank umum syariah agar tidak hanya melihat tingkat profitabilitas sebagai indikator utama dalam pengambilan keputusan investasi. Hal ini dikarenakan profitabilitas tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba. Sebaliknya, investor perlu lebih mencermati tingkat leverage perusahaan, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba.
3. Bagi Peneliti selanjutnya, menambahkan beberapa variabel lain, sehingga dapat mengetahui variabel yang dapat mempengaruhi manajemen laba selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini dan menambahkan sampel dan populasi.

### **C. Keterbatasan**

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengambilan sampel atau populasi yang terbatas karena hanya 3 bank umum syariah digunakan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya dua variabel, yaitu *profitabilitas* dan *leverage*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Wahyuddin, dan Nurul Ainun. "Implementasi Nilai-Nilai Islam dalam Manajemen Laba Efisien Perbankan Syariah di Indonesia." *Al-Ulum* 17, no. 1 (2017): 65–85. <https://doi.org/10.30603/au.v17i1.120>.
- Agus, Widarjono. *Analisis Regresi dengan SPSS Edisi 1.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN., 2018.
- Ainun, Nurul. "Praktik Manajemen Laba Efisien dan Kesesuaian Nilai-Nilai Islam pada Perbankan Syariah di Indonesia." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1967, 5–24.
- Aisyah, Hesty. "Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Manajemen Laba dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi." *Ekono Insentif* 17, no. 2 (2023): 71–83. <https://doi.org/10.36787/jei.v17i2.1145>.
- "Al Qur'an Surah Al-Baqarah Ayat 282," n.d.
- Andrianto, dan M. Anang Firmansyah. "*Manajemen Bank Syariah ( Implementasi Teori Dan Praktek ).*" CV. Penerbit Qiara Media, 2019, 536.
- Anisyah, Armel Yentifa dan Eka Rosalina. "Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021)." *Akuntansi dan Manajemen* 18, no. 2 (2023): 29–41. <https://doi.org/10.30630/jam.v18i2.231>.
- Arfandi. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Retail Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 2022. <https://repository.buddhidharma.ac.id/1624/0Ahttp://repository.buddhidharma.ac.id/1624/3/BAB V.pdf>.
- Arwin, dan Sutrisno. *Manajemen Kesehatan Bank*, 2022.
- Benedicta, Felicia dan Ricky A. Mulyana. "Manajemen Laba dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya pada Perusahaan Manufaktur di BEI." *E-Jurnal Akuntansi TSM* 2, no. 4 (2022): 687–96. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v2i4.1866>.
- Chrisantha, Felicia dan Sugi Suhartono. "Financial Distress sebagai Determinan, Pemediasi dan Pemoderasi dari Praktik Manajemen Laba." *Jurnal Bina Akuntansi* 9, no. 2 (2022): 126–49. <https://doi.org/10.52859/jba.v9i2.217>.

Darmawan. *Analisis Laporan Keuangan*, 2019.

Darwis, Herman. "Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Governnace Sebagai Pemoderasi." *Jurnal Keuangan dan Perbankan* 16, no. 1 (2012): 45–55.

Demikhab, dan Obida . "Manajemen Laba : Perspektif Islam Siti Normala Syekh Obida" 2, no. 1 (2011): 77–89.

Desi, Dwi Intansari. "Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Kualitas Audit, dan Tax Planning terhadap Manajemen Laba." *Pharmacognosy Magazine* 75, no. 17 (2021): 399–405.

Dilla, Febria. "Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba." *SEIKO : Journal of Management & Business* 3, no. 2 (2020): 65. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v3i2.568>.

Ely, Siswanto. *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*, 2021.

Fatira, et. all. *Buku Ajar Bank Syariah*, 2024.

Fitriana, Aning. *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan. Akademi Keuangan & Perbankan Riau (AKBAR) Pekanbaru*, 2024.

Fitriya, et. al. "Analisis Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Sebagai Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan (Literature Review)." *Jurnal Manajemen Kewirausahaan Dan Teknologi* Volume. 1, no. e-ISSN : 3047-8979, dan p-ISSN 3047-3020, (2024). <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/jumaket.v1i4.399>.

Frihatni, Andi Ayu. *Akuntansi Keuangan Tingkat Menengah*, n.d.

Hardani, et. all. *Buku Metode Penelitian Kualitatif. Revista Brasileira de Linguística Aplicada*. Vol. 5, 2020.

Herispon. *Analisis Laporan Keuangan (Financial Statement Analysis) Akademi Keuangan & Perbankan Riau. Analisis Laporan Keuangan*, 2018.

Imam, Ghozali. Analisis Multivariat Dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.

Intia, Laras Clara dan Siti Nur Azizah. "Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, dan Dewan Pengawas Syariah terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia." *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi* 7, no. 2

- (2021): 46–59. <https://doi.org/10.25134/jrka.v7i2.4860>.
- Izzati, et. all., “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Barang Konsumsi Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia* 4, no. 1 (2024): 241–65. <https://doi.org/10.32477/jrabi.v4i1.950>.
- Joe, Sherly dan Suriani Ginting. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 10, no. 3 (2022): 567–74. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i3.1505>.
- Khairani, et. all., “Pengaruh-Kualitas-Audit-dan-Leverage-terhadap-Manajemen-Laba-dengan-Ukuran-Perusahaan-Sebagai-Variabel-Pemoderasi.Pdf.” *Jurnal Akuntansi Dan Governance* 3 No. 1, no. ISSN: 2745-4711 (n.d.): 63.
- Laili, et. all., “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba.” *Jurnal Bisnis & Akuntansi Volume* 14 (n.d.): 399.
- Neslom lam dan Peter Lau. *Akuntansi Keuangan: Perspektif IFRS Edisi 2*, n.d.
- Machali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif: Praktis Merencanakan, Panduan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif, Melaksanakan*, 2021.
- Masfufah, at. all., “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bei Tahun 2020-2022.” *Prosiding Semanis : Seminar Nasional Manajemen Bisnis* 2, no. 3 (2024): 19–32.
- Muhammad, Rifqi. “*Landasan Teori Akuntansi Syariah.*” *EKMA4482/Modul 1*, 2015, 1–50. <http://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/EKMA4482-M1.pdf>.
- Ningsih. *Metodologi Penelitian Kuantitatif. Sustainability (Switzerland)*. Vol. 11, 2019.
- The Lottery,” n.d. <https://ajaib.co.id/saham-bank-syariah-di-bei-2024/>.
- Nur, Sri Wahyuni. *Etika Profesi Akuntansi*, 2022.
- Rahima, Purba. *Teori Akutansi: Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi Cetakan*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 7, 2023.
- Ramadhani, et. all., “Teori Manajemen Konflik.” *Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*

- Volume. 3, no. e-ISSN: 3025-440X, dan p-ISSN: 3025-4396 (n.d.). <https://doi.org/https://doi.org/10.59603/ppiman.v3i1.635>.
- Rismala. *Akuntansi Syariah Konsep dan Praktik dalam Era Kontemporer*, 2024.
- Rosalina, et. all., “*Buku Ajar Statistika.*” *FEBS Letters* 185, no. 1 (2023): 4–8.
- Said Zainal, et. all. *Manajemen Laba : Suatu Perspektif Islam dan Pembuktian Empiris*, 2019.
- Sari, Pipit Buana dan Handriyani Dwilita. *Financial Management*, 2019.
- Siahaan, Matdio. *Buku Ajar Analisa Laporan Keuangan. Politeknik Negeri Ujung Pandang*, 2021.
- Sulisyanto. *Buku Manajemen Laba*, 2015.
- Syafrida. *Metodologi Penelitian*, 2022.
- Tala, Olilia dan Herman Karamoy. “Analisis Profitabilitas dan Leverage terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.” *Accountability* 6, no. 1 (2017): 57. <https://doi.org/10.32400/ja.16027.6.1.2017.57-64>.
- Taswan. *Akuntansi Perbankan*, 2019.
- Thalabah, Ianatut. “Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019,” 2021, 1–5.
- Thomas, Sumarsan. *Manajemen Keuangan, Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia, 2021.
- Tis Atin, dan Pujiono. “Analisis Laba Bersih dan Manajemen Laba Model Jones Dimodifikasi Untuk Keputusan Investasi pada Sektor Agrikultur di BEI Setelah Implementasi Full IFRS.” *Owner* 6, no. 3 (2022): 1580–90. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.940>.
- Ujiyantho dan Pramuka. “Mekanisme Corporate Governance , Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan.” Simposium Nasional Akuntansi X <https://www> (2007).
- Wahlen, Healy. “A Review of the Earnings Management Literature and Its Implications for Standard Setting.” *SSRN Electronic Journal*, no. November (1998). <https://doi.org/10.2139/ssrn.156445>.

Wahyuni, Molly. Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual dan SPSS Versi 25. Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952., 2020.

Wiroso. *Produk Perbankan Syariah*, 2007.

Yasa, et. all., “Pengaruh Ukuran Perusahaan, ;Everage dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bei Tahun 2016-2018.” Jurnal Kharisma VOL. 2 No., no. 3 (2020): 19–32.

Yaya dan Furqaini “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Volume dan Porsi Pebiayaan Berbasisi Bagi Hasil pada Perbankan Syariah.” Jurnal Riset Akuntansi Dan Kuangan, no. 7(1) (2016): 22–38.





- Hasil Perhitungan Profitabilitas dengan menggunakan ROA (Return On Assets) Pada Bank Umum Syariah periode 2021-2023

NO	KODE	2021	2022	2023
1	Bank Syariah Indonesia	1,61%	1,98%	2,35%
2	BTPN Syariah	10,72%	11,43%	6,34%
3	Bank Panin Dubai Syariah	-6,72%	1,79%	1,62%

- Hasil Perhitungan Leverage dengan menggunakan DAR (*Debt to Asset Ratio*) Pada Bank Umum Syariah periode 2021-2023

NO	TAHUN	NAMA BANK	TOTAL HUTANG	TOTAL ASET	100%	DAR
1	2021	BSI	Rp 61.886.476.000.000,00	Rp 265.289.081.000.000,00	100%	23%
	2022		Rp 87.222.911.000.000,00	Rp 353.624.124.000.000,00	100%	25%
	2023		Rp 73.655.791.000.000,00	Rp 305.727.438.000.000,00	100%	24%
2	2021	BTPN SYARIAH	Rp 2.543.053.000.000,00	Rp 18.543.856.000.000,00	100%	14%
	2022		Rp 2.910.720.000.000,00	Rp 21.161.976.000.000,00	100%	14%
	2023		Rp 2.737.413.000.000,00	Rp 21.435.366.000.000,00	100%	13%
3	2021	BANK PANAI DUBAI	Rp 155.914.795.000.000,00	Rp 212.431.881.000.000,00	100%	73%
	2022		Rp 161.715.787.000.000,00	Rp 204.462.542.000.000,00	100%	79%
	2023		Rp 158.149.035.000.000,00	Rp 222.010.050.000.000,00	100%	71%

- Hasil Perhitungan Discretionary Accruals (DACC) Pada Bank Umum Syariah periode 2021-2023

NO	KODE	2021	2022	2023
1	Bank Syariah Indonesia	-0,055	0,025	0,020
2	BTPN Syariah	-0,141	-0,010	-0,035
3	Bank Panin Dubai Syariah	0,007	0,030	0,008

Perhitungan Manajemen Laba dengan menggunakan rumus model Modified Jones

No	Emiten	Tahun	NI (LABA BERSIH)	CFO (ARUS KAS OPERASI)	TAC(NI-CFO)
1	BSI	2021	Rp 3.028.205.000.000,00	Rp 18.676.808.000.000,00	-Rp 15.648.603.000.000,00
		2022	Rp 4.260.182.000.000,00	Rp 1.885.530.000.000,00	Rp 2.374.652.000.000,00
		2023	Rp 5.703.743.000.000,00	Rp 2.041.035.000.000,00	Rp 3.662.708.000.000,00
2	BTPN Syariah	2021	Rp 1.465.005.000.000,00	Rp 3.941.689.000.000,00	-Rp 2.476.684.000.000,00
		2022	Rp 1.779.580.000.000,00	Rp 2.106.059.000.000,00	-Rp 326.479.000.000,00
		2023	Rp 1.080.588.000.000,00	Rp 1.779.110.000.000,00	-Rp 698.522.000.000,00
3	Bank Panai Dubai Syariah	2021	Rp 1.816.976.000.000,00	Rp 3.029.611.000.000,00	-Rp 1.212.635.000.000,00
		2022	Rp 3.273.010.000.000,00	-Rp 190.260.000.000,00	Rp 3.082.750.000.000,00
		2023	Rp 3.005.536.000.000,00	Rp 3.871.484.000.000,00	-Rp 865.948.000.000,00

Ait-1 (Total Aset Tahun Sebelumnya)	TAC/Ait-1	1/Ait-1	REV Pendapatan Tahun Sekarang	REV t-1 Pendapatan thn sebelumnya
Rp 239.581.524.000.000,00	-0,065316401	0,0000000000000417394	Rp 20.820.678.000.000,00	Rp 19.706.293.000.000,00
Rp 265.289.081.000.000,00	0,008951186	0,0000000000000376947	Rp 23.323.976.000.000,00	Rp 20.820.678.000.000,00
Rp 305.727.438.000.000,00	0,011980305	0,0000000000000327089	Rp 26.456.209.000.000,00	Rp 23.323.976.000.000,00
Rp 16.435.005.000.000,00	-0,150695665	0,00000000000006084574	Rp 4.696.174.000.000,00	Rp 4.059.367.000.000,00
Rp 18.543.856.000.000,00	-0,017605777	0,00000000000005392622	Rp 5.439.436.000.000,00	Rp 4.696.174.000.000,00
Rp 21.161.976.000.000,00	-0,033008354	0,00000000000004725457	Rp 5.807.131.000.000,00	Rp 5.439.436.000.000,00
Rp 218.067.091.000.000,00	-0,005560834	0,0000000000000458574	Rp 17.457.621.000.000,00	Rp 19.462.616.000.000,00
Rp 204.462.542.000.000,00	0,015077334	0,0000000000000489087	Rp 15.901.781.000.000,00	Rp 17.457.621.000.000,00
Rp 212.431.881.000.000,00	-0,004076356	0,0000000000000470739	Rp 17.164.670.000.000,00	Rp 15.901.781.000.000,00

REVit	REVit/Ait-1	PPEit (Aset tetap)	PPE/Ait-1	A1	A2	A3
Rp 1.114.385.000.000,00	0,004651381	Rp 4.055.953.000.000,00	0,016929323	-0,135	0,146	-0,253
Rp 2.503.298.000.000,00	0,009436114	Rp 5.654.698.000.000,00	0,021315231	-0,135	0,146	-0,253
Rp 3.132.233.000.000,00	0,010245181	Rp 5.352.843.000.000,00	0,017508546	-0,135	0,146	-0,253
Rp 636.807.000.000,00	0,038746992	Rp 376.934.000.000,00	0,022934827	-0,135	0,146	-0,253
Rp 743.262.000.000,00	0,040081308	Rp 378.767.000.000,00	0,020425471	-0,135	0,146	-0,253
Rp 367.695.000.000,00	0,017375268	Rp 376.242.000.000,00	0,017779153	-0,135	0,146	-0,253
-Rp 2.004.995.000.000,00	-0,009194395	Rp 10.642.361.000.000,00	0,04880315	-0,135	0,146	-0,253
-Rp 1.555.840.000.000,00	-0,007609413	Rp 10.176.936.000.000,00	0,049774085	-0,135	0,146	-0,253
Rp 1.262.889.000.000,00	0,005944913	Rp 10.002.144.000.000,00	0,047084006	-0,135	0,146	-0,253

REC (Piutang)	RECr-1	RECr	((RECr-RECr)/Ait-1))	A1(1/Ait-1)
Rp 98.336.983.000.000,00	Rp 86.589.188.000.000,00	Rp 11.747.795.000.000,00	-0,044383264	-5,63483E-16
Rp 120.701.979.000.000,00	Rp 98.336.983.000.000,00	Rp 22.364.996.000.000,00	-0,074868132	-5,08879E-16
Rp 132.360.158.000.000,00	Rp 120.701.979.000.000,00	Rp 11.658.179.000.000,00	-0,027887409	-4,4157E-16
Rp 9.842.174.000.000,00	Rp 8.752.549.000.000,00	Rp 1.089.625.000.000,00	-0,027552045	-8,21417E-15
Rp 10.834.186.000.000,00	Rp 9.842.174.000.000,00	Rp 992.012.000.000,00	-0,013414146	-7,28004E-15
Rp 10.319.010.000.000,00	Rp 10.834.186.000.000,00	-Rp 515.176.000.000,00	0,041719686	-6,37937E-15
Rp 5.946.060.000.000,00	Rp 8.280.446.000.000,00	-Rp 2.334.386.000.000,00	0,001510503	-6,19076E-16
Rp 7.173.198.000.000,00	Rp 5.946.060.000.000,00	Rp 1.227.138.000.000,00	-0,013611188	-6,60268E-16
Rp 9.034.682.000.000,00	Rp 7.173.198.000.000,00	Rp 1.861.484.000.000,00	-0,002817821	-6,35498E-16

A2 ((REVit-RECit)/Ait-1))	A3(PPE/Ait-1)	NDA	DAC(Y)
-0,006479957	-0,004283119	-0,010763075	-0,055
-0,010930747	-0,005392753	-0,016323501	0,025
-0,004071562	-0,004429662	-0,008501224	0,020
-0,004022599	-0,005802511	-0,00982511	-0,141
-0,001958465	-0,005167644	-0,00712611	-0,010
0,006091074	-0,004498126	0,001592949	-0,035
0,000220533	-0,012347197	-0,012126664	0,007
-0,001987233	-0,012592844	-0,014580077	0,030
-0,000411402	-0,011912254	-0,012323655	0,008

#### 4. Rasio Profitabilitas

**Rasio Keuangan**

URAIAN	2021	2020	2019	(%)
Rasio Kecukupan Modal (CAR)	22,09	18,24	18,71	
Rasio PembiayaanBermasalah Gross	2,93	2,88	3,21	
Rasio PembiayaanBermasalah Net	0,87	1,12	1,58	
<b>ROA</b>	1,61	1,38	1,44	
<b>ROE</b>	13,71	11,18	11,28	
Margin PendapatanBersih (NIM)	6,04	6,04	3,97	
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	80,46	84,61	85,27	
Cost to Income Ratio (CIR)	52,57	53,74	58,05	
Cost Efficiency Ratio (CER)	52,07	50,56	53,61	
Rasio Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga	73,39	74,52	76,15	
Persentase Pelampauan BMPD	0,51	0,00	0,00	
Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah	4,55	3,12	5,12	
Giro Wajib Minimum (GWM) Valas	1,03	1,16	2,89	
Posisi Devisa Netto	0,27	4,47	1,73	

### Cash Flows

Description	2022	2021	2020*
Cash Flow from Operating Activities			
Net Cash Generated from Operating Activities	1,885,530	16,696,794	13,444,647
Cash Flow from Investing Activities			
Net Cash Generated from Investing Activities	5,994,708	(16,591,024)	(12,927,114)
Cash Flow from Financing Activities			
Net Cash Generated from Financing Activities	4,798,909	(77,929)	(268,516)
Net Increase in Cash and Cash Equivalents	12,679,147	27,841	249,017
Cash & Cash Equivalents at Beginning of Year	26,542,272	26,514,431	26,265,414
Year End Cash & Cash Equivalents	39,221,419	26,542,272	26,514,431

\*Restated

### Financial Ratio

Description	2022	2021	2020*
Capital Adequacy Ratio (CAR)			
Capital Adequacy Ratio (CAR)	20.29	22.09	18.24
Non-performing Financing Ratio - Gross	2.42	2.93	2.88
Non-performing Financing Ratio - Net	0.57	0.87	1.12
ROA			
ROA	1.98	1.61	1.38
ROE	16.84	13.71	11.18
Net Interest Margin (NIM)	6.31	6.04	6.04
Operating Expenses to Operating Income (BOPO)	75.88	80.46	84.61
Cost to Income Ratio (CIR)	51.01	52.57	53.74
Ratio of Financing to Third Party Funds	79.37	73.39	74.52
Percentage of Exceeding BMPD	0.00	0.51	0.00
Statutory Reserves Rupiah	8.30	5.05	3.12
Statutory Reserves for Foreign Exchange	1.18	1.03	1.16
Net Open Position	0.57	0.27	4.47

\*Restated



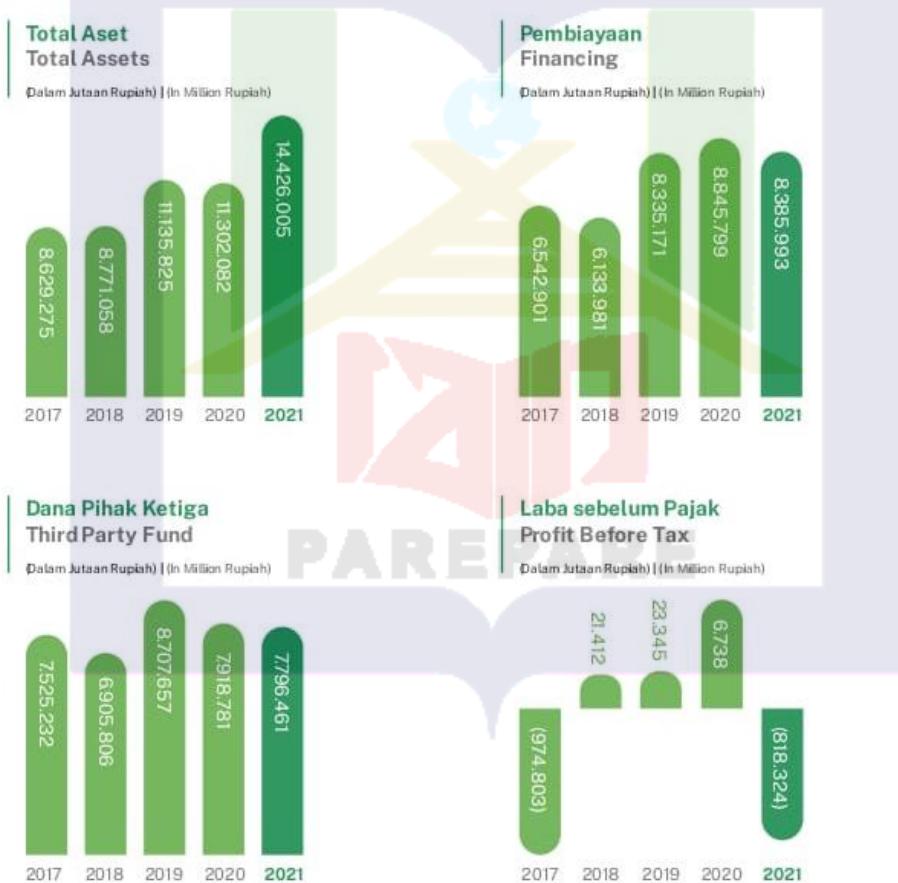
**Rasio Keuangan**

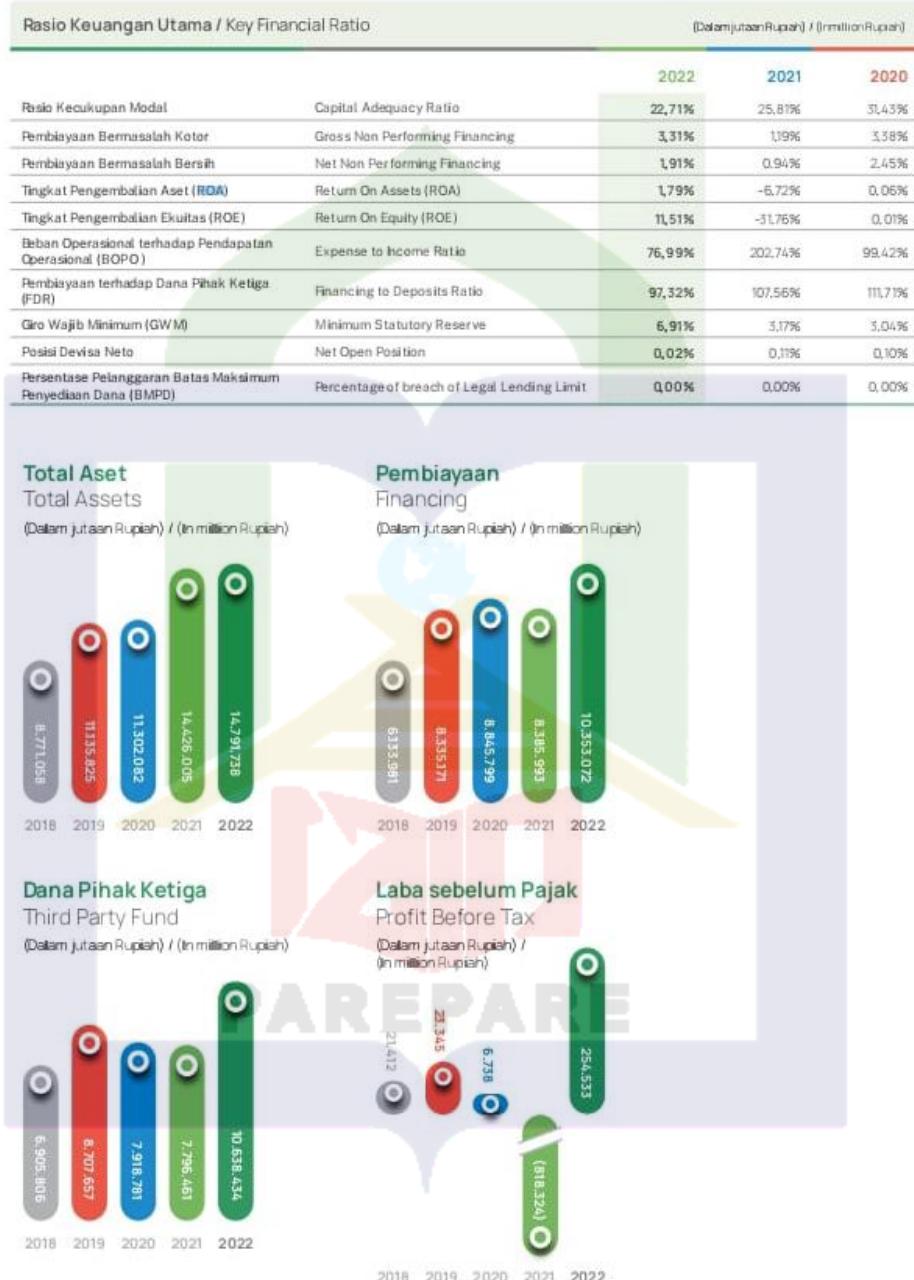
%

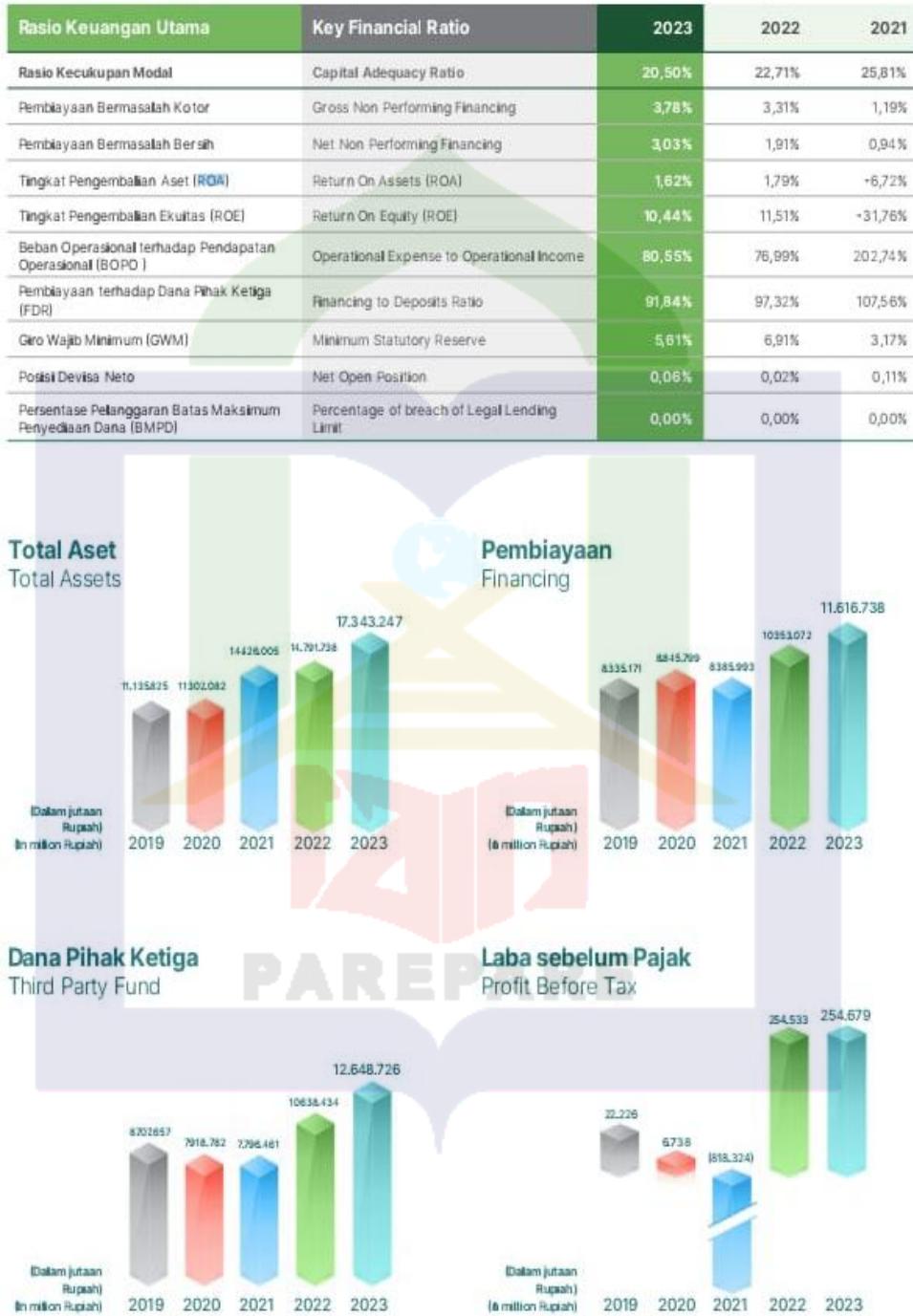
Uraian	2023	2022	2021
Capital Adequacy Ratio (CAR)	21,04	20,29	22,09
Non Performing Financing (NPF) gross	2,08	2,42	2,93
Non Performing Financing (NPF) net	0,55	0,57	0,87
Return On Assets (ROA)	2,35	1,98	1,61
Return On Equity (ROE)	16,88	16,84	13,71
Net Imbalan (NI)	5,82	6,31	6,04
Bebas Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	71,27	75,88	80,46
Cost to Income Ratio (CIR)	49,86	51,01	52,57
Financing to Deposit Ratio (FDR)	81,73	79,37	73,39
Persentase Pelampauan BMPD	0,00	0,00	0,51
GWM Rupiah	6,76	8,30	5,05
GWM Valas	1,13	1,18	1,03
Posisi Devisa Neto	2,47	0,57	0,27

## RASIO KEUANGAN PENTING | FINANCIAL RATIO

Neraca	2021	2020	2019	Balance
Rasio Kekurangan Modal	25,81%	31,43%	14,46%	Capital Adequacy Ratio
Pembayaan Bermasalah Kotor	1,19%	3,38%	3,81%	Gross Non Performing Financing
Pembayaan Bermasalah Bersih	0,94%	2,45%	2,80%	Net Non Performing Financing
Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	-6,72%	0,06%	0,25%	Return On Assets (ROA)
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)	-31,76%	0,01%	1,08%	Return On Equity (ROE)
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	202,74%	99,42%	97,74%	Expense to Income Ratio
Pembayaan terhadap Dana Pihak Ketiga (FDR)	107,56%	111,71%	95,72%	Financing to Deposits Ratio
Giro Wajib Minimum (GWM)	3,17%	3,04%	3,03%	Reserve Requirement
Posisi Devisa Neto	0,11%	0,10%	0,07%	Net Open Position
Percentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyediaan Dana (BMPD)	0,00%	0,00%	0,00%	Percentage of breach of Legal Lending Limit







dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham dasar

	2021 Audited	2020 Audited	2019 Audited	2018 Audited	2017 Audited
<b>Profitabilitas</b>					
Return on Assets (RoA)	10,72%	7,16%	13,58%	12,37%	11,19%
Return on Equity (RoE)	23,67%	16,08%	31,20%	30,82%	36,50%
Cost to Income Ratio (CIR)	39,35%	44,68%	44,50%	48,84%	55,35%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	59,97%	72,42%	58,07%	62,36%	68,81%
Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Total Pembiayaan	0,10%	0,09%	0,32%	0,00%	0,00%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset	7,90%	5,20%	9,10%	8,02%	7,32%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas	20,65%	14,54%	25,95%	24,15%	29,72%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan	31,20%	21,05%	31,28%	27,90%	23,01%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	35,84%	44,79%	45,22%	51,28%	73,35%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	13,71%	16,02%	15,86%	17,02%	18,06%

	2022 Audited	2021 Audited	2020 Audited	2019 Audited	2018 Audited
<b>Profitabilitas</b>					
Return on Assets (RoA)	11,43%	10,72%	7,16%	13,58%	12,37%
Return on Equity (RoE)	24,21%	23,67%	16,08%	31,20%	30,82%
Cost to Income Ratio (CIR)	36,71%	39,35%	44,68%	44,50%	48,84%
Baya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	58,12%	59,97%	72,42%	58,07%	62,36%
Pembentukan Bagi Hasil terhadap Total Pembentukan	0,52%	0,10%	0,09%	0,32%	0,00%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset	8,41%	7,90%	5,20%	9,10%	8,02%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas	21,17%	20,65%	14,54%	25,95%	24,15%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan	32,72%	31,20%	21,05%	31,28%	27,90%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	34,62%	35,84%	44,79%	45,22%	51,28%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	13,75%	13,71%	16,02%	15,86%	17,02%

	2023	2022	2021	2020	2019
	Audited	Audited	Audited	Audited	Audited
<b>Profitabilitas</b>					
Return on Assets (RoA)	6,34%	11,43%	10,72%	7,16%	13,58%
Return on Equity (RoE)	13,22%	24,21%	23,67%	16,08%	31,20%
Cost to Income Ratio (CIR)	38,38%	36,71%	39,35%	44,68%	44,50%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	76,24%	58,12%	59,97%	72,42%	58,07%
Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Total Pembiayaan	0,17%	0,52%	0,10%	0,09%	0,32%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset	5,04%	8,41%	7,90%	5,20%	9,10%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas	12,31%	21,17%	20,65%	14,54%	25,95%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan	18,61%	32,72%	31,20%	21,05%	31,28%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	31,19%	34,62%	35,84%	44,79%	45,22%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	12,77%	13,75%	13,71%	16,02%	15,86%

## 5. Laporan Keuangan Bank Syariah Indonesia

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk (d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)				
LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2021 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		STATEMENT OF FINANCIAL POSITION 31 DECEMBER 2021 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
ASET	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020 <sup>1</sup>	1 Januari/ January 2020 <sup>1</sup>
KAS	4	4,119,903	3,180,739	2,210,290
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	5	20,563,580	21,527,933	23,840,556
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN	6,42			
Pihak ketiga		1,389,347	6,543,680	3,297,805
Pihak berelasi		469,442	2,220,518	366,763
Jumlah giro dan penempatan pada bank lain		1,858,789	8,764,198	3,664,568
Cadangan kerugian penurunan nilai		(17,238)	(68,393)	(4,407)
Bersih		1,841,551	8,695,805	3,660,161
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	7,42			
Pihak ketiga		29,166,103	18,856,741	14,978,925
Pihak berelasi		38,431,042	30,273,754	23,822,085
Jumlah investasi pada surat berharga		67,597,145	49,130,495	38,801,010
Cadangan kerugian penurunan nilai		(18,075)	(24,858)	(41,033)
Bersih		67,579,070	49,105,637	38,759,977
TAGIHAN AKSEPTASI	8,42			
Pihak ketiga		53,823	60,654	112,978
Pihak berelasi		107,672	234,683	124,276
Jumlah tagihan akseptasi		161,495	295,337	237,254
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1,615)	(2,548)	(2,359)
Bersih		159,880	292,789	234,895
PIUTANG	9,42			
Murabahah				
Pihak ketiga		101,184,932	88,945,718	71,694,051
Pihak berelasi		500,628	898,372	1,306,080
Jumlah murabahah		101,685,560	89,844,090	73,000,131
Istishna				
Pihak ketiga		359	637	2,970
ijarah		101,570	39,167	21,422
Jumlah piutang		101,787,489	89,883,894	73,024,523
Cadangan kerugian penurunan nilai		(3,450,506)	(3,294,706)	(1,939,242)
Bersih		98,336,983	86,589,188	71,085,281
PINJAMAN QARDH	10,42			
Pihak ketiga		8,133,403	6,963,070	7,221,898
Pihak berelasi		1,285,828	2,317,785	1,343,328
Jumlah pinjaman qardh		9,419,231	9,280,855	8,565,226
Cadangan kerugian penurunan nilai		(337,831)	(226,482)	(94,930)
Bersih		9,081,400	9,054,373	8,470,296
Dipendahkan		201,682,367	178,446,464	148,261,456
				Carry forward

<sup>1</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 53

<sup>1</sup> Restated, see Note 53

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara  
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an  
integral part of these financial statements  
taken as a whole.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/b/Previously PT Bank BRI Syariah Tbk)

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**31 DECEMBER 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020 <sup>*)</sup>	1 Januari/ January 2020 <sup>*)</sup>	<b>ASSETS (continued)</b>
<b>ASET (lanjutan)</b>				
Pindahan	201,682,367	178,446,464	148,261,456	Carry forward
<b>PEMBAYAAN</b>				
<i>Mudharabah</i>				<b>FINANCING</b>
Pihak ketiga	1,154,595	1,460,923	2,625,499	<i>Mudharabah</i>
Pihak berelasi	473,842	1,210,059	1,112,121	Third parties Related parties
Jumlah <i>mudharabah</i>	1,628,437	2,670,982	3,737,620	Total <i>mudharabah</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(36,123)	(72,195)	(63,224)	Allowance for impairment losses
Bersih	1,592,314	2,598,787	3,674,396	Net
<i>Musyarakah</i>				<i>Musyarakah</i>
Pihak ketiga	37,198,108	35,725,705	31,917,719	Third parties
Pihak berelasi	20,356,328	17,622,828	16,154,888	Related parties
Jumlah <i>musyarakah</i>	57,554,436	53,348,533	48,072,607	Total <i>musyarakah</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,651,313)	(2,452,358)	(1,678,832)	Allowance for impairment losses
Bersih	53,903,123	50,896,175	46,393,775	Net
Jumlah pembayaan	59,182,873	56,019,515	51,810,227	Total financing
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,687,436)	(2,524,553)	(1,742,056)	Allowance for impairment losses
Bersih	55,495,437	53,494,962	50,068,171	Net
<b>ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH - BERSIH</b>	13	901,565	1,509,461	<b>ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH - NET</b>
<b>ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH</b>	14	4,055,953	3,397,075	<b>FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSET - NET</b>
<b>ASET PAJAK TANGGUHAN</b>	21d	1,445,324	1,109,281	<b>DEFERRED TAX ASSETS</b>
<b>ASET LAIN-LAIN - BERSIH</b>	15,42	1,708,435	1,624,281	<b>OTHER ASSETS - NET</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>265,289,081</b>	<b>239,581,524</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 53

<sup>\*)</sup> Restated, see Note 53

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk (d/b/a/ previously PT Bank BRISyariah Tbk)				
LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2021 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		STATEMENT OF FINANCIAL POSITION 31 DECEMBER 2021 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
Catatan/ Notes		31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020 <sup>1)</sup>	1 Januari/ January 2020 <sup>1)</sup>
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY</b>	
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>	
<b>LIABILITAS SEGERA</b>	16,42			
Pihak ketiga		539,143	777,017	998,793
Pihak berelasi		69,411	212,345	143,250
		608,554	989,362	1,142,043
<b>BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN</b>	17	158,478	170,010	200,900
<b>SIMPANAN WADIAH</b>	18,42			
Giro wadiah		21,076,310	28,428,916	14,980,040
Pihak ketiga		1,335,304	2,393,697	1,448,200
Pihak berelasi		22,411,614	30,822,613	16,428,240
Tabungan wadiah	19,42			
Pihak ketiga		34,826,660	29,561,910	21,118,457
Pihak berelasi		9,616	19,050	17,171
		34,836,276	29,580,970	21,135,628
Jumlah simpanan wadiah		57,247,890	60,403,583	37,563,868
<b>SIMPANAN DARI BANK LAIN</b>	20,42			
Giro wadiah		109,121	124,919	103,241
Pihak ketiga		1,737	3,407	2,391
Pihak berelasi		110,858	128,326	105,632
Tabungan wadiah				
Pihak ketiga		5,080	23,234	1,263
Sertifikat investasi mudharabah antar bank (SIMA)			655,000	
Jumlah simpanan dari bank lain		115,938	806,560	106,895
<b>LIABILITAS AKSEPTASI</b>	8,42			
Pihak ketiga		76,027	186,737	237,254
Pihak berelasi		85,468	108,600	-
Jumlah liabilitas akseptasi		161,495	295,337	237,254
<b>UTANG PAJAK</b>	21	504,078	537,514	378,752
<b>LIABILITAS MBALAN KERJA</b>	40	836,491	908,751	727,861
<b>ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI</b>	39d	17,194	20,323	19,452
<b>LIABILITAS LAIN-LAIN</b>	22	2,236,358	1,908,921	3,629,818
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		61,886,476	66,040,361	44,006,843
			<b>TOTAL LIABILITIES</b>	

<sup>1)</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 53<sup>1)</sup> Restated, see Note 53

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara  
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an  
integral part of these financial statements  
taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk (d/b/a previously PT Bank BRI Syariah Tbk)			
LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2021 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		STATEMENT OF FINANCIAL POSITION 31 DECEMBER 2021 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
Catatan/ Notes		31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020 <sup>*)</sup>
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)</b>			
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>			
Giro mudharabah	23,42		
Pihak ketiga		9,126,027	2,182,566
Pihak berelasi		4,192,600	3,187,886
			10,458,216
Tabungan mudharabah	24,42		
Pihak ketiga		64,810,191	58,845,800
Pihak berelasi		292,300	163,134
			225,650
			65,102,491
Deposito mudharabah	25,42		
Pihak ketiga		91,699,906	73,107,210
Pihak berelasi		6,892,587	12,936,314
			5,612,697
SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI	26		
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		1,375,000	1,375,000
		178,388,671	151,798,018
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal			
Rp500 (nilai penuh) per saham			
Modal dasar - 80,000,000,000			
lembar saham			
(31 Desember 2020 dan			
1 Januari 2020:			
15,000,000,000)			
Modal ditempatkan dan disetor			
penuh - 41,129,307,343			
saham (31 Desember 2020:			
9,900,508,698)			
(1 Januari 2020:			
9,716,113,498)	27		
Tambahan Modal Disetor	27		
Ekuitas Merging Entities			
Keuntungan revaluasi aset			
tetap - setelah pajak			
Pengukuran kembali			
program imbalan pasif			
- setelah pajak			
Keuntungan yang			
belum direalisasi atas surat			
berharga dalam kelompok			
deikur pada nilai wajar			
melalui pendapatan			
komprehensif lain			
Saldo laba		22,263	710
Telah ditentukan			
penggunaannya			
Batum ditentukan			
penggunaannya			
EKUITAS		25,013,934	21,743,145
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		265,289,081	239,581,524
			205,297,027
<b>TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY</b>			
<b>EQUITY</b>			
<b>TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>			
<b>SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH</b>			
<b>TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>			
<b>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)</b>			
<b>MUDHARABAH DEMAND DEPOSITS</b>			
Third parties			
Related parties			
<b>MUDHARABAH SAVINGS DEPOSITS</b>			
Third parties			
Related parties			
<b>MUDHARABAH TIME DEPOSITS</b>			
Third parties			
Related parties			
<b>SHARE CAPITAL - RP500 (FULL AMOUNT)</b>			
Par value per share			
Authorized share capital -			
80,000,000,000 shares			
(31 Desember 2020 and			
1 Januari 2020:			
15,000,000,000)			
Issued and fully paid-up			
capital - 41,129,307,343			
shares (31 December 2020:			
9,900,508,698)			
(1 January 2020:			
9,716,113,498)			
Additional Paid in Capital			
Merging Entities Equity			
Gain on revaluation of			
fixed assets - net of tax			
Remeasurement of			
defined benefit plan			
- net of tax			
Unrealized gain on			
securities measured at fair			
value through other			
comprehensive income			
Retained earnings			
Appropriated			
Unappropriated			
<b>EQUITY</b>			
<b>TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>			
<b>SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH</b>			
<b>TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>			
<b>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)</b>			
<b>MUDHARABAH DEMAND DEPOSITS</b>			
Third parties			
Related parties			
<b>MUDHARABAH SAVINGS DEPOSITS</b>			
Third parties			
Related parties			
<b>MUDHARABAH TIME DEPOSITS</b>			
Third parties			
Related parties			
<b>SHARE CAPITAL - RP500 (FULL AMOUNT)</b>			
Par value per share			
Authorized share capital -			
80,000,000,000 shares			
(31 Desember 2020 and			
1 Januari 2020:			
15,000,000,000)			
Issued and fully paid-up			
capital - 41,129,307,343			
shares (31 December 2020:			
9,900,508,698)			
(1 January 2020:			
9,716,113,498)			
Additional Paid in Capital			
Merging Entities Equity			
Gain on revaluation of			
fixed assets - net of tax			
Remeasurement of			
defined benefit plan			
- net of tax			
Unrealized gain on			
securities measured at fair			
value through other			
comprehensive income			
Retained earnings			
Appropriated			
Unappropriated			
<b>EQUITY</b>			
<b>TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY</b>			

\*) Disajikan kembali, lihat Catatan 53

\*) Restated, see Note 53

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk**  
(d/b/a previously PT Bank BRISyariah Tbk)

**LAPORAN LABA RUGI  
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
31 DECEMBER 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2021	2020 <sup>1</sup>	
<b>PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB</b>			<b>REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB</b>
Pendapatan dari jual beli	28	10,184,236	Income from sales and purchases
Pendapatan bagi hasil	29	4,455,685	Income from profit sharing
Pendapatan dari ijarah - bersih	30	75,219	Income from ijarah - net
Pendapatan usaha utama lainnya	31	3,093,292	Other main operating income
	17,808,432	16,929,592	
<b>HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL</b>	32	(4,378,807)	<b>THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN</b>
<b>HAK BAGI HASIL MILIK BANK</b>		13,429,625	<b>BANK'S SHARE IN PROFIT</b>
<b>PENDAPATAN USAHA LAINNYA</b>	33		<b>OTHER OPERATING INCOME</b>
Pendapatan imbalan jasa perbankan		2,249,710	Fee based income from banking services
Pendapatan lainnya		762,536	Other income
Jumlah pendapatan usaha lainnya		3,012,246	Total other operating income
<b>BEBAN USAHA</b>			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Gaji dan tunjangan	34	(4,491,775)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	35	(3,970,211)	General and administrative
Bonus wadiyah		(120,238)	Wadiyah bonus
Lain-lain		(200,549)	Others
		(8,782,773)	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif - bersih	36	(3,551,249)	
<b>LABA USAHA</b>		4,107,849	<b>INCOME FROM OPERATION</b>
<b>BEBAN NON-USAHA - BERSIH</b>	37	(45,641)	<b>NON-OPERATING EXPENSE - NET</b>
<b>LABA SEBELUM ZAKAT DAN BEBAN PAJAK</b>		4,062,208	<b>INCOME BEFORE ZAKAT AND TAX EXPENSE</b>
<b>ZAKAT BEBAN PAJAK</b>	21b	(101,684)	<b>ZAKAT TAX EXPENSE</b>
<b>LABA BERSIH</b>		3,028,205	<b>NET INCOME</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan revaluasi aset tetap		119,719	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	40	64,695	Remeasurement of employee benefit liability
Pajak penghasilan terkait		(14,233)	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will be reclassified to profit or loss:
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasikan atas surat berharga dalam kelompok diukur pada nilai wajar me laju penghasilan komprehensif lain		19,410	Unrealized gain/(loss) on securities measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait		-	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain bersih setelah pajak		189,591	Total other comprehensive income net of tax
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>		3,217,796	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b> (dalam Rupiah penuh)	38	73.69	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b> (in full Rupiah)
<b>LABA PER SAHAM DILUSIAN</b> (dalam Rupiah penuh)	38	73.66	<b>DILUTED EARNINGS PER SHARE</b> (in full Rupiah)

<sup>1</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 53

<sup>1</sup> Restated, see Note 53

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara  
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an  
integral part of these financial statements  
taken as a whole.

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2021**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk  
 (dil/ previously PT Bank BRI Syariah Tbk)

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**31 DECEMBER 2021**  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Initial Statement Ditunjukkan dalam Rumusan dan Bentuk dan Cataatan No 105	Tambahan Modal Bebas Additional Paid Up Share Capital	Kurangian Modal Bebas Gulir evaluasi of fixed assets	Penambahan kembali ke dalam Rumusan dari hasil evaluasi tanah tanah	Bebas, mengikuti ketentuan dari hasil evaluasi tanah tanah	Bebas, mengikuti ketentuan dari hasil evaluasi tanah tanah	Saldo Laba Bebas Bebas pembangunan tanah tanah Unappropriated Balanso	Saldo Laba Bebas Bebas pembangunan tanah tanah Unappropriated Balanso
						Penambahan kembali ke dalam Rumusan dari hasil evaluasi tanah tanah	Saldo Laba Bebas Bebas pembangunan tanah tanah Unappropriated Balanso
4,858,057	517	305,725	(2,901)	13,985,586	710	534,132	159,298
1,863,005	(517)	1,863,005	49,229	45,096,470	-	5,060,222	15,008,345
<b>Saldo per 1 Januari 2020 (sebelum dikurangi kembali)</b>							<b>Balance as at 1 January 2020 (before restated)</b>
Dikurangi kembali dari hasil konsolidasi entitas asing anak							Invest on common control business combination
Saldo per 1 Januari 2020 (dikurangi kembali)							<b>Balance as at 1 January 2020 (restated)</b>
Penambahan modal saham							Additional capital
Laba bersih							Net income
Penghasilan komprehensif lain							Other comprehensive income
Opsi saham							Stock option
Pembagian dividen							Dividend payment
<b>Saldo per 31 Desember 2020<sup>1</sup></b>							<b>Balance as at 31 December 2020<sup>1</sup></b>
Penambahan modal saham							Additional capital
Pembagian dividen							Additional capital
Laba bersih							Net income
Penghasilan komprehensif lain							Other comprehensive income
Opsi saham							Stock option
<b>Penambahan modal saham Pembagian dividen Laba bersih Penghasilan komprehensif lain Opsi saham</b>							<b>Perstabilan dividen under common control business combination</b>
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>							<b>Balance as at 31 December 2021<sup>1</sup></b>

<sup>1</sup> Dikurangi kembali, lihat Catatan 53

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

<sup>1</sup> Restated, see Note 53

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk  
(d/b/a/Previously PT Bank BRI Syariah Tbk)

LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

Catalan/ Notes	2021	2020 <sup>*)</sup>	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan bagi hasil, jual beli, pendapatan <i>ijarah</i> dan pendapatan usaha utama lainnya	17,729,782	16,842,565	Receipt of profit sharing, margin, <i>ijarah</i> income and other main operating income
Pembayaran bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer	(4,390,339)	(5,035,144)	Payment of profit sharing for temporary <i>syirkah</i> funds
Penerimaan dari pembiayaan dan piutang yang dihapusbukukan	9,10,11, 12,33	998,496	Receipt from recovery of financing and receivable written off
Penerimaan pendapatan usaha lainnya	2,240,710	2,238,528	Receipt of other operating income
Pembayaran lantem	(51,660)	(33,726)	Payment lantem
Pembayaran beban usaha	(10,190,968)	(7,910,953)	Payment of operating expenses
Penerimaan/(pembayaran) atas pendapatan/(beban) non- usaha-bersih	65,766	(54,177)	Receipt/(payment) non-operational income/(expense) - net
Pembayaran pajak nonhasilan harta	(1,344,080)	(943,242)	Payment of corporate income tax
Pembayaran zakat	(127,611)	(104,962)	Payment of zakat
Pencairan dana kebajikan	(50,520)	(76,807)	Distribution of qardhul haseen funds
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	4,879,567	5,774,640	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi: Penurunan/kenaikan) aset operasi			Changes in operating assets and liabilities: Decrease/(increase) in operating assets: Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan perempatan pada Bank Indonesia	6,958,439	(3,458,439)	Marketable securities measured at fair value
Surat berharga - diukur pada nilai wajar	(666,235)	290,580	
Surat berharga jangka pendek lainnya	(16,881)	41,747	Other short-term securities
Piutang	(11,903,505)	(16,850,371)	Receivables
Pinjaman <i>qardh</i>	(38,376)	(715,629)	Funds of <i>qardh</i>
Pembiayaan syariah	(3,63,358)	(4,209,288)	Sharia financing
Tagihan akseptasi	133,842	(58,083)	Acceptance receivables
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i>	807,896	741,805	Assets acquired for <i>ijarah</i>
Aset lain-lain	(708,204)	(613,367)	Other assets
Ken�akan/(penurunan) liabilitas operasi:			increase/(decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	(354,881)	(121,921)	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	(3,55,693)	22,839,75	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	(690,822)	699,665	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	(33,842)	58,083	Acceptance liabilities
Utang pajak	28,050	(5,397)	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	410,048	(,099,13)	Other liabilities
Kenaikan dana <i>syirkah</i> temporer	26,590,653	9,480,779	Increase in temporary <i>syirkah</i> funds
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	18,676,808	12,187,42	Net cash provided by operating activities

\*) Disajikan kembali, lihat Catalan 53

\*) Restated, see Note 53

Catalan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara  
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an  
integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk  
(d/h/Previously PT Bank BRISyariah Tbk)

LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2021	2020 <sup>1)</sup>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Penerimaan investasi pada surat berharga	466,832,322	160,377,208	<i>Receipt from investment in marketable securities</i>
Perolehan surat berharga	(484,615,856)	(171,039,020)	<i>Acquisition of marketable securities</i>
Hasil penjualan aset tetap	14	7,210	<i>Proceeds from disposal of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	14	(787,504)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(18,571,038)	<i>Net cash used in investing activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Pembayaran liabilitas sewa		(130,215)	<i>Payments of lease liabilities</i>
Pembayaran dividen		-	<i>Payments of dividend</i>
Penambahan modal saham		52,286	<i>Proceeds from issuing stocks</i>
Surat berharga yang diterbitkan	26	259,641	<i>Securities Issued</i>
		96,000	
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(77,929)	<i>Net cash used in financing activities</i>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>			
		27,841	<i>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>			
	26,514,431	26,215,414	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD</i>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>			
	26,542,272	26,514,431	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD</i>
Kas dan setara kas akhir periode terdiri dari:			<i>Cash and cash equivalents at end of the period consist of:</i>
Kas	4	4,119,903	<i>Cash</i>
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	5	20,563,580	<i>Current accounts and placements with Bank Indonesia</i>
Giro dan penempatan pada bank lain	6	1,858,789	<i>Current accounts and placements with other banks</i>
<b>JUMLAH</b>		<b>26,542,272</b>	<b>26,514,431</b>
			<b>TOTAL</b>

<sup>1)</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 53

<sup>1)</sup> Restated, see Note 53

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

## 6. Laporan Keuangan Bank BTPN Syariah

PT BANK BTPN SYARIAH TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY			
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION 31 DECEMBER 2022 AND 2021 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
Catatan/ Notes		2022	2021
<b>ASET</b>			
Kas	5	729,843	881,989
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia Pendapatan yang akan diterima dari penempatan pada Bank Indonesia		731,427	1,069,438
	3b,3j,6	-	5,735
		731,427	1,075,173
Giro pada bank lain - Pihak ketiga - Pihak berelasi	3x,7,39	2,355 8,982 11,337	1,050 5,332 6,382
Penempatan pada Bank Lain	3d,8	230,500	-
Investasi pada surat berharga Pendapatan yang akan diterima dari investasi pada surat berharga		7,615,789 64,941	5,971,592 51,551
	3e,3j,9	7,680,730	6,023,143
Piutang murabahah setelah dikurangi pendapatan margin yang ditangguhkan sebesar 31 Desember 2022: Rp 2,830,763 dan 31 Desember 2021: Rp 2,546,779 - Pihak ketiga		11,463,672	10,433,091
Pendapatan yang akan diterima dari piutang murabahah Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	3g	138,773 (768,259)	108,239 (699,156)
	3t,3j,10	10,834,186	9,842,174
Pajaman qardh - pihak ketiga Pendapatan yang akan diterima dari piutang qardh Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		3,516 3 (63) 3,456	106 - (6) 100
	3h,3j	60,275 (603) 59,672	10,272 (103) 10,169
Pembilangan musyarakah - pihak ketiga Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	3i,3j,11		
Beban dibayar dimuka	12	53,141	39,903
Aset tetap Dikurangi: Akumulasi penyusutan		1,092,053 (713,286) 378,767	961,371 (584,437) 376,934
	3k,3w,13		
Aset takberwujud Dikurangi: Akumulasi amortisasi		296,549 (125,937) 170,612	217,672 (88,180) 129,492
	3k,14		
Aset pajak tangguhan	3u,19f	160,622	154,560
Aset lain-lain - bersih	3l,15	117,683	23,837
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>21,161,976</b>	<b>18,543,856</b>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.			
See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.			

What Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK BTPN SYARIAH TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY			
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION 31 DECEMBER 2022 AND 2021 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	3j,3m,16	38,428	23,223
Bagi hasil yang belum dibagikan	3j,3r,17	18,996	13,757
Simpanan nasabah			
- Pihak ketiga			
Giro wadiah		27,646	40,873
Tabungan wadiah		2,177,252	2,026,300
- Pihak berelasi	3x,39	370	384
Tabungan wadiah	3j,3n,18	2,205,268	2,067,557
Utang pajak			
- Pajak penghasilan badan	19e	44,342	44,478
- Pajak lainnya		14,951	12,535
	3u,19a	59,293	57,013
Pinjaman yang diterima	20	100,000	-
Liabilitas sewa	3j,3w	67,746	80,608
Liabilitas lain-lain	3j,21	144,505	37,593
Akrual	3j,22	90,791	90,133
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3l,3w,38, 39	185,693	173,169
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>2,910,720</b>	<b>2,543,053</b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>			<b>TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
Bukan bank			<i>Non-bank</i>
Tabungan mudharabah			<i>Mudharabah saving deposits</i>
- Pihak ketiga			<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	3x,39	763,070	736,812
	3p,23	596	779
		763,666	737,591
Deposito mudharabah			<i>Mudharabah time deposits</i>
- Pihak ketiga			<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	3x,39	9,043,060	8,125,750
	3p,24	36,535	42,562
		9,079,595	8,168,312
<b>JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER</b>		<b>9,843,261</b>	<b>8,905,903</b>
			<b>TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	3j,3m,16	38,428	23,223	Liabilities due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	3j,3r,17	18,996	13,757	Undistributed revenue sharing
Simpanan nasabah				Deposits from customers
- Pihak ketiga				Third parties -
Giro wadiah		27,646	40,873	Wadiah demand deposits
Tabungan wadiah		2,177,252	2,026,300	Wadiah saving deposits
- Pihak berelasi	3x,39	370	384	Related parties -
Tabungan wadiah				Wadiah saving deposits
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	19e	44,342	44,478	Corporate income tax -
- Pajak lainnya		14,951	12,535	Other taxes -
Pinjaman yang diterima	3u,19a	59,293	57,013	Borrowings
Liabilitas sewa	3j,3w	67,746	80,608	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	3j,21	144,505	37,593	Other liabilities
Akrual	3j,22	90,791	90,133	Accruals
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3j,3w,38, 39	185,693	173,169	Employee benefits liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>2,910,720</b>	<b>2,543,053</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>				<b>TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
Bukan bank				Non-bank
Tabungan mudharabah				Mudharabah saving deposits
- Pihak ketiga		763,070	736,812	Third parties -
- Pihak berelasi	3x,39	596	779	Related parties -
Deposito mudharabah				Mudharabah time deposits
- Pihak ketiga		9,043,060	8,125,750	Third parties -
- Pihak berelasi	3x,39	36,535	42,562	Related parties -
<b>JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER</b>		<b>9,843,261</b>	<b>8,905,903</b>	<b>TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>EKUITAS</b>				<b>SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 27.500.000.000 saham				Authorized - 27,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.703.700.000 saham	25	770,370	770,370	Issued and fully paid capital - 7,703,700,000 shares
Tambahan modal disetor	3z,25	846,440	846,440	Additional paid-in capital
Cadangan pembayaran berbasis saham	3v	-	20,916	Share-based payment reserve
Cadangan revaluasi aset	3k	5,239	5,239	Asset revaluation reserve
Keuntungan yang belum direalisasi atas investasi pada surat berharga yang dikelasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - tersih	3e,9a	63	88	Unrealized gains on investments in marketable securities classified as measured as fair value through other comprehensive income - net
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	26,27	105,000	85,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan		6,664,100	5,375,588	Unappropriated -
		6,769,100	5,460,588	
Komponen ekuitas lainnya		20,916	-	Other equity components
Saham tresuri	3ac	(7,173)	(8,941)	Treasury shares
Kepentingan non-pengendali	3a	3,040	200	Non-controlling interest
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>8,407,995</b>	<b>7,094,900</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS</b>		<b>21,161,976</b>	<b>18,543,856</b>	<b>TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib				Income from fund management by the Bank as mudharib
Pendapatan dari jual beli - margin murabahah	3q	5,048,219	4,407,695	Income from sales and purchases - murabahah margin
Pendapatan dari piutang lainnya		120	-	Income from other receivables
Pendapatan bagi hasil - pembiayaan musyarakah	3q	3,289	556	Revenue from profit sharing - musyarakah financing
Pendapatan usaha utama lainnya	28	<u>322,162</u>	<u>265,591</u>	Other main operating income
		<u>5,373,790</u>	<u>4,673,842</u>	
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	3r,3x,29,39	(344,440)	(394,632)	Third parties' shares on return of temporary syirkah funds
Hak bagi hasil milik Bank		5,029,350	4,279,210	Bank's share in profit sharing
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>	<b>3s,30</b>	<b>65,646</b>	<b>22,332</b>	<b>OTHER OPERATING INCOME</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>	<b>3s</b>			<b>OTHER OPERATING EXPENSES</b>
Beban tenaga kerja	3s,3w,31,39	(1,193,141)	(1,147,179)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	32	(610,893)	(511,458)	General and administrative expenses
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	3g,33	(945,052)	(728,220)	Provision for allowance for impairment losses
Beban operasional lainnya	34	<u>(65,658)</u>	<u>(34,655)</u>	Other operating expenses
		<u>(2,814,544)</u>	<u>(2,421,512)</u>	
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH</b>		<b>2,280,452</b>	<b>1,880,030</b>	<b>NET OPERATING INCOME</b>
Pendapatan (Beban) non-operasional - bersih	35	1,942	(2,557)	Non-operating income (expenses) - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>2,282,394</b>	<b>1,877,473</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
- Kini	3u,19b	(510,165)	(371,748)	Current -
- Tangguhan	3u,19b	7,351	(40,720)	Deferred -
		<u>(502,814)</u>	<u>(412,468)</u>	
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>1,779,580</b>	<b>1,465,005</b>	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>

Uihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

Uihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK BTPN SYARIAH TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY			
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
Catatan/ Notes		2022	2021
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:</b>			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	31,38	5,891	5,450
Pajak penghasilan terkait	3u, 19f	(1,296)	(1,199)
		4,595	4,251
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi Reunungan/Kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada surat berharga yang diklasifikasi sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	9a	(32)	34
Pajak penghasilan terkait	3u, 19f	7	(8)
		(25)	26
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak penghasilan		4,570	4,277
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>1,784,150</b>	<b>1,469,282</b>
<b>LABA BERSIH YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>			
Pemilik entitas induk		1,779,543	1,465,005
Kepentingan non-pengendali		37	-
		1,779,580	1,465,005
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>			
Pemilik entitas induk		1,784,113	1,469,282
Kepentingan non-pengendali		37	-
		1,784,150	1,469,282
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (NILAI PENUH)</b>	3y, 37	<b>231</b>	<b>190</b>
<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME:</b>			
<i>Items that would never be reclassified to profit or loss</i>			
Pembentukan kembali liabilitas imbalan kerja karyawan			Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait			Related income tax
<i>Items that will be reclassified to profit or loss</i>			
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak penghasilan			Unrealized gains/losses on investments in marketable securities classified as measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait			Related income tax
			Other comprehensive income for the year, net of income tax
<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF INCOME TAX</b>			
<b>NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO :</b>			
Owners of the parent			
Non-controlling interest			
<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :</b>			
Owners of the parent			
Non-controlling interest			
<b>BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)</b>			

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK BTPN SYARIAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK DAN SUBSIDIARY

# LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

卷之三

Sesi Nota ke Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2022	2021	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan pendapatan dari pengelolaan dana	5,335,597	4,666,041	Receipts of income from fund management
Pembayaran bagi hasil dana syariah temporer	(339,631)	(399,541)	Payments of profit sharing for temporary syariah funds
Penerimaan pendapatan administrasi	10,460	5,001	Receipts of administrative income
Penerimaan dari piutang murabahah yang			Receipts from recovery of written-off
dihapus bukan	126,190	43,719	murabahah receivables
Pembayaran beban tenaga kerja	(1,175,598)	(1,115,239)	Payments of personnel expenses
Pembayaran beban usaha lainnya	(1,410,309)	(1,281,494)	Payments of other operating expenses
Pembayaran terkait pendapatan (beban) non-			Payments related with non-operating income
operasional - bersih	(1,389)	(5,662)	(expenses) - net
Pembayaran pajak perusahaan badan	(510,301)	(434,535)	Payments of corporate income tax
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan			Cash flows before changes in operating assets
liabilitas operasi	2,035,019	1,478,290	and liabilities
Perubahan dalam aset operasi, liabilitas operasi			Changes in operating assets, operating
dan dana syariah temporer:			liabilities and temporary syariah funds:
Penurunan (kenaikan) aset operasi:			Decrease (increase) in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan			Placements with Bank Indonesia and other
bank lain	150,000	2,322,551	banks
Piutang murabahah	(1,030,581)	(918,895)	Murabahah receivables
Pembayaran musyarakah	(50,003)	(1,957)	Musyarakah financing
Penjamaan qardh	(3,410)	249	Funds of qardh
Aset lain-lain	(78,360)	(88,924)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:			Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	15,206	(24,283)	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah	137,711	210,442	Deposits from customers
Liabilitas lain-lain	(9,683)	(18,321)	Other liabilities
Hak minoritas	2,802	-	Minority rights
Kenakan dana syariah temporer	937,358	982,537	Increase in temporary syariah funds
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas			Net cash flows provided from operating
operasi	2,106,059	3,941,689	activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Hasil penjualan aset tetap	13	3,346	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap		(95,635)	Purchase of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	14	(82,445)	Purchase of intangible assets
Pembelian surat berharga		(7,217,523)	Purchase of marketable securities
Penjualan surat berharga		6,539,617	Sale of marketable securities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas			Net cash flows used in investing activities
investasi	(852,640)	(2,421,643)	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Pembayaran surat berharga yang diterbitkan		-	Payments of securities issued
Penerimaan dari pinjaman yang diterima		100,000	Proceeds from borrowings
Pembayaran dividen		(451,453)	Payments of dividend
Pembayaran pajak dividen		(24,173)	Payments of tax on dividend
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas			Net cash flows used in financing activities
pendanaan	(375,626)	(454,153)	
<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>			

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of consolidated these financial statements.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	877,793	1,065,893	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<u>3,266,198</u>	<u>2,200,305</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<u>4,143,991</u>	<u>3,266,198</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>
 Kas dan setara kas terdiri dari: Kas	5	729,843	Cash and cash equivalents consist of: Cash
Giro pada Bank Indonesia	6	694,427	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	7	11,337	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	6	37,000	Placements with Bank Indonesia
Penempatan pada Bank Lain	8	230,500	Placements with others Bank
Investasi pada surat berharga	9h	2,440,884	Investments in marketable securities
	<u>4,143,991</u>	<u>3,266,198</u>	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

## 7. Laporan Keuangan Bank Panin Dubai Syariah

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022

ASSET	Catatan/ Notes		2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	ASSETS
	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million			
KAS	1.297.547	5	1.704.409		CASH
GIRO PADA BANK INDONESIA	7.870.438	6	7.204.803		DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN		7			DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS
Pihak berelasi	221.111	48	139.787		Related parties
Pihak ketiga	1.076.830		1.112.334		Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35)		(50)		Allowance for impairment losses
Bersih	1.297.706		1.252.071		Net
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN		8			PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS
Pihak ketiga	6.038.336		7.192.136		Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.888)		(1.833)		Allowance for impairment losses
Bersih	6.035.448		7.190.503		Net
EFEK-EFEK		9			SECURITIES
Pihak ketiga	39.010.673		33.398.471		Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(39)		(53)		Allowance for impairment losses
Bersih	39.010.634		33.398.418		Net
TAGIHAN DERIVATIF - PIAH KETIGA	20.437	10	29.385		DERIVATIVE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI		11			SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL
Pihak ketiga	4.827.120		10.642.145		Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(329)		-		Allowance for impairment losses
Bersih	4.826.791		10.642.145		Net
KREDIT		12			LOANS
Pihak berelasi	1.350.018	48	1.325.517		Related parties
Pihak ketiga	138.351.123		128.552.782		Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.202.668)		(6.608.717)		Allowance for impairment losses
Bersih	131.498.273		123.269.582		Net
PUTANG SEWA PEMBIAYAAN		13			FINANCE LEASE RECEIVABLES
Pihak ketiga	529.433		281.668		Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(953)		(9.727)		Allowance for impairment losses
Bersih	528.480		272.141		Net
TAGIHAN ANJAK PIUTANG		13			FACTORING RECEIVABLES
Pihak ketiga	75.000		100.000		Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(30.951)		(49.580)		Allowance for impairment losses
Bersih	44.049		50.420		Net
PUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN		14			CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
Pihak ketiga	8.614.493		6.914.427		Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(185.488)		(118.977)		Allowance for impairment losses
Bersih	8.429.005		6.795.450		Net
PUTANG JUAL DAN SEWA BALIK		15			SALES AND LEASE-BACK RECEIVABLES
Pihak ketiga	93.334		78.778		Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(60.186)		(23.591)		Allowance for impairment losses
Bersih	33.148		55.187		Net
TAGIHAN AKSEPTASI		16			ACCEPTANCES RECEIVABLE
Pihak ketiga	1.637.787		2.132.501		Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.658)		(6.652)		Allowance for impairment losses
Bersih	1.630.129		2.125.849		Net
PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM	766.401	17	791.410		INVESTMENT IN SHARES OF STOCK
BIAYA DIBAYAR DIMUKA	114.353		124.361		PREPAID EXPENSE
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH	10.002.144	18	10.176.936		PREMISES AND EQUIPMENT AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET
ASET PAJAK TANGGUHAN - BERSIH	747.872	44	609.846		DEFERRED TAX ASSETS - NET
ASET TAKBERWUJUD	522.482	19	425.974		INTANGIBLE ASSETS
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	7.334.513	20,48	6.312.991		OTHER ASSETS - NET
JUMLAH ASSET	222.010.050		212.431.881		TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements  
which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 (Continued)

	Catatan/ Notes	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
LIABILITAS SEGERA		186.926	169.964	LIABILITIES PAYABLE IMMEDIATELY
SIMPANAN				DEPOSITS
Piak berelasi	21	1.477.929	1.520.921	Related parties
Piak ketiga	48	139.611.552	131.162.554	Third parties
Jumlah		<u>135.089.481</u>	<u>132.683.475</u>	Total
SIMPANAN DARI BANK LAIN - PIHAK KETIGA	22	2.420.728	2.548.103	DEPOSITS FROM OTHER BANKS - THIRD PARTIES
EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI - PIHAK KETIGA	23	9.761.945	2.408.299	SECURITIES SOLD WITH AGREEMENTS TO REPURCHASE - THIRD PARTIES
LIABILITAS DERIVATIF - PIHAK KETIGA	10	16.432	29.561	DERIVATIVE PAYABLES - THIRD PARTIES
LIABILITAS AKSEPTASI - PIHAK KETIGA	16	1.841.363	2.137.042	ACCEPTANCES PAYABLE - THIRD PARTIES
SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN - BERSIH		*	24.48	SECURITIES ISSUED - NET
PINJAMAN YANG DITERIMA - PIHAK KETIGA	25	2.803.373	2.144.195	BORROWINGS - THIRD PARTIES
UTANG PAJAK	26,44	221.735	222.169	TAXES PAYABLE
LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA	46	960.675	440.481	POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN	27,48	1.347.101	1.266.865	ACCUALS AND OTHER LIABILITIES
OBLIGASI SUBORDINASI - BERSIH	28,48	<u>3.899.276</u>	<u>3.795.470</u>	SUBORDINATED BONDS - NET
JUMLAH LIABILITAS		<u>158.149.005</u>	<u>151.844.844</u>	TOTAL LIABILITIES
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>				<b>TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
BUKAN BANK		10.130.768	9.160.458	NON BANK
BANK		<u>417.762</u>	<u>710.887</u>	BANK
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		<u>10.548.530</u>	<u>9.871.143</u>	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
MODAL SAHAM - nilai nominal Rp 100 per saham				CAPITAL STOCK - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 96.000.000.000 saham				Authorized - 96,000,000,000 shares
Modal diampatkan dan disetor penuh - 24.087.645.998 saham	30	2.408.765	2.408.765	Subscribed and paid-up - 24,087,645,998 shares
SAHAM TREASURI	30	(610)	(610)	TREASURY STOCK
TAMBAHAN MODAL DISETOR	30	3.440.707	3.440.707	ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI	31	(269.072)	(269.072)	DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	33	7.373.975	7.821.379	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
SALDO LABA				RETAINED EARNINGS
Ditetukan penggunaannya		140.000	140.000	Appropriated
Tidak ditetukan penggunaannya		36.611.051	34.059.727	Unappropriated
Jumlah		<u>36.751.051</u>	<u>34.199.727</u>	Total
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADА PEMILIK ENTITAS INDUK		49.704.816	47.400.896	EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	32	<u>3.807.669</u>	<u>3.315.198</u>	NON-CONTROLLING INTEREST
JUMLAH EKUITAS		<u>53.312.485</u>	<u>50.716.094</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		<u>222.010.050</u>	<u>212.431.881</u>	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements  
which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2023 AND 2022

		Catatan/ Notes	
	2023 Rp Juta/ Rp Million		2022 Rp Juta/ Rp Million
<b>PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Bunga			
Bunga yang diperoleh	14.136.964	35,48	13.367.323
Provisi dan komisi kredit	(451.417)		538.887
Jumlah Pendapatan Bunga	14.588.381		13.906.210
Beban Bunga	(5.381.905)	36,48	(3.957.460)
Pendapatan Bunga - Bersih	9.206.476		9.948.750
Pendapatan Operasional Lainnya			
Pendapatan transaksi valuta asing - bersih	124.581		115.096
Keuntungan bersih penjualan efek	142.973	37	202.790
Provisi dan komisi selain kredit - bersih	150.059	38	137.302
Bagian laba bersih entitas asosiasi	53.149	17	87.579
Perubahan nilai wajar efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	38.955		(142.850)
Lainnya	2.066.572	39	1.595.654
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	2.576.289		1.995.571
Beban Operasional Lainnya			
Umum dan administrasi	(1.979.148)	41,48	(2.067.137)
Tenaga kerja	(7.435.356)	42	(7.274.770)
Beban pensiun dan imbalan pasca kerja	(266.458)	46	(112.705)
Lainnya	(664.549)	43	(626.224)
Jumlah Beban Operasional Lainnya	(5.345.511)		(5.080.836)
Beban Operasional Lainnya - Bersih	(2.769.222)		(3.085.265)
Pemulihan (Beban) Kerugian Penurunan Nilai		40	
Aset keuangan	(2.769.587)		(2.819.053)
Aset non-keuangan	11.681		28.501
Jumlah Beban Kerugian Penurunan Nilai	(2.757.906)		(2.790.552)
<b>LABA OPERASIONAL</b>	3.679.348		4.072.933
Pendapatan Non Operasional			
Hasil sewa	6.570	48	8.820
Lainnya - bersih	89.808		7.140
<b>PENDAPATAN NON OPERASIONAL - BERSIH</b>	96.378		15.960
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>	3.775.726		4.088.893
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH</b>	(770.190)	44	(815.883)
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	3.005.536		3.273.010

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
 KONSOLIDASIAN KOMPREHENSIF LAIN  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2023 AND 2022 (Continued)

	Catatan/ Notes	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	33			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Surplus revaluasi aset tetap		14.665	234.880	Revaluation of premises
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti		(472.736)	203.809	Remeasurement of defined benefit obligation
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	1.757	1.328	1.328	Share of other comprehensive income of associates
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	44	(48.221)	(48.221)	Income tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah		<u>(348.913)</u>	<u>391.796</u>	Sub total
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Perubahan nilai wajar atas ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		171.261	(1.256.813)	Changes in fair value on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	44	(38.184)	251.985	Income tax relating to items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah		<u>133.077</u>	<u>(1.014.828)</u>	Sub total
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		<u>(215.835)</u>	<u>(625.032)</u>	Total other comprehensive income for the current year of tax
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>		<b>2.789.701</b>	<b>2.649.978</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		2.531.895	3.041.676	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	32	<u>473.641</u>	<u>231.334</u>	Non-controlling interest
<b>LABA BERSIH</b>		<b>3.005.536</b>	<b>3.273.010</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		2.303.920	2.436.934	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	32	<u>485.781</u>	<u>213.044</u>	Non-controlling interest
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>		<b>2.789.701</b>	<b>2.649.978</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA PER SAHAM</b> (dalam Rupiah persus)	45			<b>EARNINGS PER SHARE</b> (in full Rupiah amount)
Dasar/Diluted		105,11	126,28	Basic/Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements  
which are an integral part of the consolidated financial statements.

See [Learn more](#) about how to contribute to Oracle's libraries, which are an integral part of the Oracle Database platform.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022

Catatan/ Notes	2023		2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				
Bunga, provisi dan komisi kredit yang diterima	14.375.601	13.748.599		
Bunga, hadiah, provisi dan komisi dana yang dibayar	(5.336.905)	(3.863.846)		
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	2.252.408	1.556.801		
Pembayaran beban operasional lainnya	(4.770.774)	(4.627.276)		
Keuntungan dan transaksi valuta asing - bersih	121.795	120.998		
Penerimaan pendapatan non-operasional - bersih	95.742			
Pembayaran beban non-operasional - bersih		(8.979)		
Pembayaran beban pajak penghasilan		(751.503)		
Arus kas operasi sebelum penambahan draf aset, kewajiban operasi, dan dana syariah temporer	5.821.450	6.174.794		
<b>Penurunan (kenaikan) aset operasi</b>				
Efek-efek (dikurangi pada nilai wajar melalui laba rugi)	(4.506.903)	(1.279.630)		
Kredit	(10.471.886)	(12.374.150)		
Eks yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.815.025	5.317.954		
Rutang sewa pembayaran	(247.809)	(77.336)		
Rutang pembayaran konsumen	(1.975.812)	(1.331.490)		
Rutang jual dan sewa-balik	(14.556)	(78.778)		
Tagihan utang putang	10.612	-		
Aset lain-lain	(812.473)	(1.473.046)		
Kenaikan (penurunan) kewajiban operasi				
Uang tunai segera	15.885	(1.901)		
Simpanan	2.400.006	5.741.834		
Simpanan dari bank lain	(127.375)	1.051.670		
Uang tunai segera	(965)	4.541		
Eks yang dijual dengan janji dibek kembali	7.353.646	(4.493.742)		
Uang tunai lain-lain	(70.848)	168.543		
Kenaikan dana syariah temporer	677.387	2.474.290		
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	3.871.484	(176.457)		
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				
Penerimaan dividen	62.659	50.727		
Hasil penjualan aset tetap	18	4.532	36.115	
Perolehan aset tak berwujud	19	(142.099)	(135.113)	
Perolehan aset tetap	18	(159.835)	(216.043)	
Pembelian efek-efek (selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)		(1.292.061)	(834.840)	
Efek-efek jatuh tempo (selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)		569.287	4.275.872	
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dan Aktivitas Investasi	(957.417)	3.176.718		
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				
Pemutusan surat berharga yang diterbitkan				
Biaya emisi obligasi yang diterbitkan	56	(4.000.000)	-	
Pembayaran dividen tunai				
Penerima pinjaman yang diterima oleh entitas anak		(193.310)	(481.075)	
Pembayaran kewajiban sewa	56	3.150.000	2.425.576	
Pemutusan pinjaman yang diterima oleh entitas anak		(80.412)	(85.557)	
Pemutusan obligasi subordinasi yang diterbitkan	56	(2.493.637)	(1.567.431)	
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dan Aktivitas Pendanaan		(100.000)	-	
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dan Aktivitas Pendanaan		(3.717.359)	291.513	
<b>(PENURUNAN) KENAUKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>				
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		(803.292)	3.291.774	
Pengaruh perubahan kurs valuta asing		17.553.469	13.766.259	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		(46.115)	295.436	
		16.504.062	17.353.409	
<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>				
Interest, loan commissions and fees received				
Interest, prize, fund commissions and fees paid				
Other operating revenues received				
Other operating expenses paid				
Gain on foreign exchange transactions - net				
Non-operating income received - net				
Non-operating expense paid - net				
Income tax expense paid				
Operating cash flows before changes in operating assets, liabilities, and temporary syariah funds				
<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>				
Decrease (increase) in operating assets				
Securities (measured at fair value through profit and loss)				
Loans				
Securities purchased with agreements to resell				
Finance lease receivables				
Consumer financing receivables				
Sales and lease-back				
Factoring receivables				
Other assets				
Increase (decrease) in operating liabilities				
Liabilities payable immediately				
Deposits				
Deposits from other banks				
Acceptances payable				
Securities sold with agreements to repurchase				
Other liabilities				
Increase in temporary syariah funds				
Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities				
<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>				
Dividends received				
Proceeds from sale of premises and equipment				
Acquisition of intangible assets				
Acquisition of premises and equipment				
Securities purchased (other than those measured at fair value through profit or loss)				
Securities matured (other than those measured at fair value through profit or loss)				
Net Cash (Used in) Provided by Investing Activities				
<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>				
Redemption of securities issued				
Bonds issuance cost				
Cash dividends payment				
Borrowing received by subsidiaries				
Lesser liability payment				
Borrowings repaid by subsidiary				
Redemption of subordinated bond				
Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities				
<b>NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>				
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR				
Effect of foreign exchange rate changes				
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR				

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 (Continued)

Catatan/ Notes	2023		2022	
	Rp Juta/ Rp Million	2022	Rp Juta/ Rp Million	2022
<b>PENGUNGKAPAN TAMBAHAN</b>				
Kas dan setara kas terdiri dari:				
Kas	5	1.297.547	1.704.409	
Giro pada Bank Indonesia	6	7.870.438	7.204.803	
Giro pada bank lain	7	1.297.741	1.252.121	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8	<b>6.038.336</b>	<b>7.192.136</b>	
Jumlah		<b>16.504.062</b>	<b>17.353.469</b>	Total

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**SUPPLEMENTAL DISCLOSURES**

Cash and cash equivalents consist of:

Cash  
Demand deposits with Bank Indonesia  
Demand deposits with other banks  
Placements with Bank Indonesia and other banks

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.





DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
NOMOR : B-1717/ln.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2024

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEPARE

- Menimbang
- a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2024
  - b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahkan tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.
- Mengingat
- 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
  - 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  - 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
  - 5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
  - 6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
  - 7. Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
  - 8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
  - 9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare.
  - 10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Memperhatikan :
- a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP-DIPA-025.04.2..307381/2024, tanggal 24 November 2023 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2024
  - b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 361 Tahun 2024 Tahun 2024, tanggal 21 Februari 2024 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;
- Menetapkan
- a. Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2024
  - b. Menunjuk saudara: **Dr. H. Mukhtar Yunus, Lc., M.Th.I.**, sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :
- Nama Mahasiswa : HAYATI  
NIM : 2120203862202054  
Program Studi : Akuntansi Syari'ah  
Judul Penelitian : PENGARUH IMPLEMENTASI NILAI-NILAI ISLAM TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA
- c. Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
  - d. Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
  - e. Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare  
Pada tanggal 27 Mei 2024

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP 197102082001122002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 (0421) 21307 (0421) 24404  
 PO Box 909 Parepare 9110, website : [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id) email: [mail.iainpare.ac.id](mailto:mail.iainpare.ac.id)

Nomor : B-1554/ln.39/FEBL.04/PP.00.9/05/2025

02 Mei 2025

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULAWESI SELATAN  
 dl  
 KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	:	HAYATI
Tempat/Tgl. Lahir	:	BUTTU BATU, 11 Januari 2002
NIM	:	2120203862202054
Fakultas / Program Studi	:	Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syari'ah
Semester	:	VIII (Delapan)
Alamat	:	DUSUN BUTTU BATU, DESA KARIANGO, KECAMATAN LEMBANG, KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULAWESI SELATAN dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 10 Mei 2025 sampai dengan tanggal 30 Juni 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Aq.  
 NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare



Nomor	:	<b>9325/S.01/PTSP/2025</b>	<b>Kepada Yth.</b>
Lampiran	:	-	Kepala Kantor Bursa Efek Indonesia Perwakilan Sulawesi Selatan
Perihal	:	<u>Izin penelitian</u>	

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare Nomor : B-1554/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2025 tanggal 02 Mei 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama	:	<b>HAYATI</b>
Nomor Pokok	:	2120203862202054
Program Studi	:	AKUNTANSI SYARIAH
Pekerjaan/Lembaga	:	Mahasiswa (S1)
Alamat	:	Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang Kota Parepare PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **09 Mei s/d 30 Juni 2025**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat Izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 09 Mei 2025

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



**ASRUL SANI, S.H., M.Si.**  
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I  
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare
2. Pertinggal



### FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00249/BEI/PSR/06-2025  
 Tanggal : 04 Juni 2025  
 Kepada Yth. : Ketua  
                   Institut Agama Islam Negeri Parepare  
 Alamat : Jl. Amal Bhakti No.8, Bukit Harapan, Kec. Sorong, Kota Parepare,  
                   Sulawesi Selatan 91131

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : HAYATI  
 NIM : 2120203862202054  
 Jurusan : AKUNTANSI SYARIAH

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami  
 Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Harapannya,

 **PAREPARE**

**Fahmin Amirullah**  
Kepala Kantor

## BIODATA PENULIS



Hayati adalah penulis skripsi ini. Lahir pada tanggal 11 Januari 2002, di Buttu Batu. Penulis merupakan anak ke tujuh dari 10 bersaudara dari pasangan Alm. Bapak Tuo dan Ibu Timang. Penulis pertama kali masuk pendidikan di SDN 150 Kaluku kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Duampanua.

Penulis melanjutkan pendidikan ke SMK Negeri 5 Pinrang dan pada tahun 2021 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri Parepare dengan program studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Hingga pada tahun 2025 penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Profitabilitas Dan Leverage* Terhadap Manajemen Laba Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.”